

WARTA

# Advent

Edisi 24 Desember 2004

On-line

SUARA  
Kebenaran

Untuk Kalangan Sendiri

[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

Salam Sejahtera!

Walaupun 8 hari lagi kita akan masuk ke tahun 2005 dan meninggalkan tahun 2004, kami segenap tim redaksi dan kontributor WAO mengucapkan Selamat Tahun Baru 2005. Dukungan dan doa yang anda berikan kepada kami menjadi bukti bahwa sampai saat ini kita masih dapat saling berkomunikasi melalui media ini. Banyak pelajaran penting yang sudah kita lalui, baik suka maupun duka, baik mengalami kegagalan maupun kesuksesan, biarlah segala hal yang berjalan kurang berkenan di hati pada masa lalu kita tinggalkan dan segala yang baik dapat terus kita hidupkan di dalam hati dan pikiran kita masing-masing.

Berbagai artikel dan topik menarik kami suguhkan dalam WAO edisi 24 Desember 2004 ini. Di antaranya wawancara khusus oleh Frederik J. Wantah selaku anggota Dewan Redaksi dengan Dr. Jonathan Kuntaraf yang beberapa waktu yang lalu mengadakan kunjungan ke Indonesia dan India. Beliau mengatakan bahwa melayani pekerjaan Tuhan adalah satu hal yang memberikan sukacita. Tuhan dapat menanamkan satu kepuasan dalam diri kita yang tidak bisa dinilai oleh uang.

Penipuan Setan melalui praktek spiritisme perlahan-lahan semakin hebat dan luar biasa sehingga isi dunia akan teripu oleh tanda-tanda ajaib yang dilakukannya. Demikian salah satu isi dari topik Spiritisme untuk edisi ini dan kami juga beritahukan bahwa bagian ini merupakan bagian akhir dari serial Spiritisme Modern. Renungan sabat disampaikan oleh Dr. Daniel Oswari, beliau lebih jauh membawa kita untuk secara terus menerus berpegang kepada kitab Injil karena di situlah cermin kepribadian Tuhan kita Yesus Kristus. Seri Pendalaman Alkitab oleh Pdt. HSP. Silitonga masih menjadi topik khusus yang dapat menambah wawasan kita akan penciptaan alam semesta. Begitu juga bagi kita yang merindukan akan hidup sehat melalui artikel kesehatan, kutipan Roh Nubuat dan terakhir berita advent dari Bontang, Kalimantan Timur.

Editorial minggu ini memberi kita semangat untuk hidup baru dan berkarya sesuai dengan talenta yang diberikan Tuhan kepada masing-masing kita. Putus asa adalah jurang yang mendekatkan kita dengan kematian iman. Namun satu hal yang pasti bahwa Tuhan kita Maha Baik dan senantiasa menuntun langkah kaki kita untuk selalu berjalan di jalan yang lurus dan benar.

Seperti yang sudah kami utarakan beberapa waktu yang lalu bahwa kami selalu menerima saran dan masukan yang berguna untuk kemajuan media ini. Banyak kendala kami dalam proses penulisan maupun pengeditan untuk menampilkan yang terbaik bagi anda, namun hanya dengan tangan kasih Tuhan dan kerja sama yang baik dengan para kontributor maka kami dapat melaluinya dengan rasa optimis. Harapan dan doa kami untuk anda agar kita dapat terus bergandengan tangan dan berbuat lebih banyak lagi dalam melayani-Nya.

Untuk kesekian kalinya kami ucapkan selamat membaca dan tolong beritahukan kepada saudara/i kita yang lain agar mereka berlangganan atau men-download di website WAO. Saran dan masukan anda sekalian melalui e-mail ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) dan juga dukungan yang anda sampaikan melalui buku tamu di website kami <http://www.wartaadvent.org> sangat kami hargai.

Kiranya Tuhan menolong kita untuk tetap setia sampai Maranatha! Selamat Sabat!

**Salam WAO!**

# WARTA Advent On-line

## GAMBAR SAMPUL

Wawancara khusus bersama Dr. Jonathan Kuntaraf, selaku Associate Director Sabbath School / Personal Ministries Department, General Conference, World Headquarters

## RENUNGAN

4 Suara Kebenaran

## EDITORIAL

6 Percayalah, Dan Jangan Putus Asa

## REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

## KOLOM TETAP

5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

## KOLOM KHUSUS

- 7 Artikel Kesehatan: "Hanya Melalui Satu Cara." (*lanjutan*).  
14 Spiritisme Modern: Oleh Pdt. E. Gultom (*lanjutan*).

## PENDALAMAN ALKITAB

10 Kehidupan Sejati dan Abadi Hidup Sorgawi Bersama Raja Sorga

## WAWANCARA

17 Dr. Jonathan Kuntaraf – Asian Visit

## KOLOM PEMBACA

3 Surat-surat

## BERITA ADVENT SEJAGAT

19 Gedung Gereja Advent Barong Tongkok – di Kutai Barat Ditahbiskan

### PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.



**Penasehat**

Pdt. Berlin Samosir

**Penanggung Jawab**

Philip C. Wattimena

**Pemimpin Redaksi**

Bonar Panjaitan

**Dewan Redaksi**

Pdt. Berlin Samosir  
Philip C. Wattimena  
Bonar Panjaitan  
Wilhon Silitonga  
Jeffrey E.R. Kiroyan  
Frederik J. Wantah  
Pdt. Richard A. Sabuin  
Samuel Pandiangan  
Pdt. Samuel Simorangkir  
Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Ramlan Sormin  
Pdt. Heinse Rusli  
Pdt. Sweneys Tandidio

**Tata Letak:**

Wilhon Silitonga  
Samuel Pandiangan

**Webmasters:**

Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Tapson Manik

**Kontributor Khusus:**

Dr. Albert Hutapea  
Dr. Ronny Kountur  
Dr. Jonathan Kuntaraf  
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja  
Max W. Langi  
Hans Mandalas  
Joice Manurung  
Dr. R. A. Nainggolan  
Edy Nurhan  
Pieter Ramschie  
Dr. Rudolf Sagala  
Dave Sampouw  
Dr. Praban Saputro  
Dr. H.S.P. Silitonga  
Andrey Sitanggang  
Dirjon Sitohang  
Dr. E.H. Tambunan  
Joppy Wauran  
Dr. Tommy Wuysang

**Kirim berita ke:**

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

**Website:**

<http://www.wartaadvent.org>

**Berlangganan gratis:**

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

## redaksi yang terhormat

Salam dari General Conference!

Pada hari Senin, tanggal 27 Desember mendatang, Dr. Jonathan Kuntaraf dan dr. Kathleen Kuntaraf akan menjadi pembicara di VOA (Voice of America), yang akan disiarkan secara langsung dari Studio VOA di Washington DC. Kami mohon bantuannya supaya hal ini dapat di-informasikan kepada seluruh umat Advent di Indonesia serta melalui forum KADNET & SEIMAN agar mereka dapat turut menyaksikan siaran ini.

Berikut ini adalah informasi terinci:

Tema : Trend Hidup Sehat  
Pembicara : Dr. Jonathan Kuntaraf & Dr. Kathleen Kuntaraf

Hari, tanggal : Senin, 27 Desember' 04

Siaran jam : 9.30 malam WIB (Waktu

Indonesia Bagian Barat)

Lama siaran : 1 jam

Disiarkan oleh Jawa TV, mencakup : Jawa Timur, Bali dan sekitarnya.

Siaran dapat juga ditangkap oleh pemirsa di Jakarta dengan memakai kabel Indo Vision.

Untuk mereka yang memiliki fasilitas komputer dan internet dapat langsung melihat di alamat webiste :

[www.voaindonesia.com](http://www.voaindonesia.com)

Dan click salam VOA, dan dapat langsung menyaksikan siaran ini juga.

Kiranya Tuhan tetap memberkati!

Salam,

LANNY LYDIA PONGILATAN

FOR JONATHAN KUNTARAF

ASSOC. DIRECTOR SS/PM DEPT.

GC OF SDA

TELP : 1-301-680-6182

FAX: 1-301-680-6155

Terima kasih buat teman-teman yang mau meluangkan waktunya untuk pekerjaan Tuhan. Semoga melalui situs ini banyak orang lebih mengenal-Nya. Bagi redaksi terima kasih atas artikelnya yang memuat aplikasi nubuatan Daniel dan Wahyu pada saat ini. Kalau bisa selalu di-update, biar kita lebih yakin dan mempersiapkan diri. Amin !!!!!

RATNA SIMANJUNTAK

Situs ini bagaikan hujan yang menyegarkan tanaman di musim kemarau memberikan kesegaran dalam pertumbuhan iman dan perkembangan

MACHLON PATULI, SE, AKUNTAN

Bagus skali ngoni pe buletin ini jadi kita harap tiap minggu tamba bagus deng tu brita-brita jangkauan keluar dari luar negri deng dalam negri.kita cuma doakan supaya WAO tambah diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Bravo WAO paka tuan paka lowiren torang samua. Kita ucapkan selamat menjelang tahun baru kiranya di tahun yang baru ngoni tamba jaya

FIERSEN L SIMBAWA

Redaksi WAO Yth.

Setelah membaca WAO edisi 17 Desember 2004 tentang kegiatan The Seventh VG, New Jersey, bersama ini perkenankanlah kami bertanya, apakah mereka ini merupakan chapter atau bagian dari The Seventh Singers yang ada di Indonesia ? Setahu saya The Seventh Singers yang sudah dikenal luas di kalangan masyarakat Advent, yang tahun ini berusia 12 tahun serta telah memiliki 6 album CD dan kaset, baru memiliki chapter di California, karena beberapa foundernya memang hijrah ke sana, a.l Sdr. Ferry Mamahit, Ferdy Soehardjo, Anneke Palar dll. Mohon informasi dan alamat kontakny. Terima kasih.

VICTOR LOEGIMAN - JAKARTA

*Mengenai kelompok nyanyi The Seventh VG di New Jersey tidak ada hubungan dengan The Seventh di Jakarta walaupun beberapa foundernya kini hijrah ke California dan memiliki Chapter California. The Seventh VG di New Jersey beranggotakan 7 penyanyi wanita belum lama terbentuk. Soal nama bisa saja sama, seperti contoh nama Maranatha sering dipakai sebagai nama dari kelompok nyanyi baik Trio, Kwartet, VG, Koor, dll di seluruh dunia. Tentang alamat Chapter di California yang dimaksudkan oleh Bpk. Victor, kami sendiri belum memiliki informasinya..*

-REDAKSI

**Catatan Redaksi:**

Bila anda mempunyai pertanyaan atas tulisan Pdt. H.S.P. Silitonga, silahkan kirimkan pertanyaan anda melalui e-mail ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org). Kami akan memuat jawabannya pada edisi berikutnya tergantung seberapa cepat kami mendapatkan jawaban dari Pdt. H.S.P. Silitonga sendiri.

**Cover Edisi Minggu Lalu**





# SUARA KEBENARAN

Oleh Dr. Daniel Oswari

perlu diungkapkan, bahwa pekabaran yang masuk dalam pikiran saya adalah pekabaran yang Allah tidak inginkan buat kita. Pekabaran itu berisi tentang pesta pora, wanita, obat terlarang, kasih duniawi, dan pemberontakan di antara hal yang lain.

Renungan saya ini didasarkan pada lagu *"The Voice of Truth"* (Suara

Kebenaran) yang antara lain syair lagunya berbunyi: *"... to step out of my comfort zone. Into the realm of the unknown where Jesus is ..."* Saya sedang berada di luar kawasan kenikmatan saya saat saya menulis renungan ini. Pada bait yang lain syair lagu tersebut menyebutkan: *"Out of all the voices calling out to me ..."* Saya mendengar suara-suara setiap waktu. Tidak, saya bukan orang yang tidak waras. Alkitab mengajarkan kita bahwa kita akan mendengar banyak suara-suara. Namun, suara-suara itu berhubungan dengan banyak pengaruh-pengaruh. Kita akan mendengar banyak pendapat-pendapat yang berbeda. Kita akan mendengar alasan untuk mempengaruhi kita tentang apa yang baik dan benar. Tetapi Yesus mengatakan bahwa semua mereka yang menjadi milik-Nya akan mengenal suara-Nya.

Ada banyak suara-suara di sekeliling kita. Anda tak dapat hindari mereka. Sejak saat anda bangun pagi hingga anda kembali berbaring di malam hari. Ada suara-suara yang membisikkan anda apa yang dilakukan, bagaimana bertindak, apa yang dipakai, bagaimana berdandan, apa yang dimakan, mobil apa yang digunakan, di mana akan tinggal, teman-teman yang mana yang dimiliki, pekerjaan yang mana yang dipilih. Orang-orang dipengaruhi oleh banyak sekali tekanan yang serupa. Dalam

masyarakat kini, kita harus mengenakan pakaian yang bermerek, mendengarkan pada jenis musik tertentu, dan mengikuti model rambut tertentu atau kalau tidak akan ditertawakan oleh orang lain.

Kita sedang diinformasikan oleh semua iklan yang kita lihat lewat TV, radio, majalah, papan pengumuman, iklan di truk, atau label di mana-mana. Bila orang menertawai kita, itu disebabkan karena kesangsian diri dan perasaan tidak dihargai. Hal ini mengecilkan hati kita dari melakukan apa yang kita tahu benar. Rasul Paulus menuliskan sebagai berikut: "Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggoceh aku, supaya aku jangan meninggikan diri. Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku. Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justeru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat." (2 Korintus 12:7-10).

Di sini kita melihat, bahwa Allah dapat memberikan kita kekuatan jika kita mendengar pada-Nya, tetapi mereka yang tidak mendengarkan pada suara Allah akan bergumul dengan dosa. Rasul Paulus lebih lanjut mengatakan: "Sebab kita tahu bahwa hukum Taurat adalah rohani, tetapi aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa. Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu. Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat." (Roma 7:14,15). Dengan kata kita sedang berjalan di jalan yang kita anggap

**K**etika saya menanjak dewasa, saya sesungguhnya tidak melihat musik itu merupakan satu bagian besar dari pekabaran. Satu-satunya lagu-lagu gereja yang saya kenal terdapat dalam buku lagu Adventist Hymnal. Selaku seorang anak yang sedang bertumbuh, saya sebetulnya tak dapat melantunkan lagu-lagu di hymnal. Dibandingkan dengan musik yang ada di radio, lagu-lagu gereja membosankan bagiku. Dan saya yakin bahwa hal yang serupa dialami oleh orang muda dan anak-anak dalam gereja saat ini. Sekedar memberikan anda suatu pendapat tentang apa yang saya sedang bicarakan, bahwa dalam gereja, selaku seorang remaja saya akan lebih suka dan menyanyikan lagu-lagu seperti "Amazing Grace" dan "How Great Thou Art" di mana hanya memiliki irama yang baik membuat saya mengantuk selama khotbah berlangsung. Ketika saya dengan teman-teman sekolah saya, kami suka memutar radio dan mendengarkan lagu-lagu dari Van Halen, AC/DC, dan Metalica yang memiliki irama yang sangat cepat dengan suatu hentakan gema suara keras yang hanya merusak syair lagu ke dalam kepalamu. Tak





benar, tanpa menyadari bahwa jalan itu menuju kepada maut (Amsal 14:12). Bagaimanakah caranya agar kita tidak menyimpang dari jalan Tuhan? Alkitab memberikan jawabannya: “Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.” (Mazmur 119:9-11).

Maukah anda mengadakan perubahan secara cepat dalam kehidupan kerohanianmu? Anda harus mengikuti “media fast” (puasa media) selama tujuh hari. Apa itu puasa media? Puasa media adalah suatu kesadaran, sengaja memilih untuk mengambil waktu berhenti dari gangguan media elektronik dalam hidup kita. Ini termasuk TV, radio, film, video, CD, kaset, rekaman, internet, permainan komputer, permainan video, dll. Apakah media itu tidak baik? Tidak, media bukan tidak baik sifatnya. Sebagai bentuk komunikasi, secara moral sifatnya netral. Beberapa media isinya bersifat positif dan mengangkat. Yang lain isinya menghancurkan dan merusak. Pengaruh media terhadap kita ditentukan oleh bentuk isinya dan panjang pengungkapannya.

Apakah ada pilihan dalam puasa media? 1) Puasa Total berarti kesadaran memilih untuk menghindari dari segala bentuk elektronik media walau dalam bersifat rohani seperti siaran televisi Kristen, radio Kristen, bahkan musik rohani. 2) Puasa Sekuler berarti kesadaran memilih untuk menghindari dari segala bentuk

elektronika media yang bersifat sekuler sementara masih menikmati media yang berorientasi rohani sifatnya. 3) Puasa Selektif berarti suatu partisipasi minim di mana menghindari dari apa yang kita tahu akan mengurangi dari yang kita anggap ideal buat kita. Misalkan kita memilih untuk tidak menonton film tertentu dan mendengarkan musik tertentu sementara masih menonton berita dan menikmati beberapa media yang berorientasi rohani.

Yang manakah kita harus memilih? Anda terbuka untuk berpartisipasi pada setiap tingkatan yang anda pilih atau sama sekali tidak. Namun anda perlu ingat bahwa para nabi dan rasul tidak membutuhkan media seperti itu dalam upaya untuk membedakan suara Allah lebih jelas. Adalah masuk di akal di mana kita lebih mudah untuk mendengar suara Allah seperti yang mereka lakukan bila pikiran kita difokuskan pada partisipasi pribadi dalam doa, lagu, dan belajar Alkitab. Jika anda meluangkan waktu belajar Alkitab, namun tak tahu bagaimana memulainya bacalah kitab Injil dan mulailah kitab Yohanes. Banyak cerita tentang Yesus berinteraksi dengan orang, ijinan kehidupan Yesus membentuk kehidupanmu dengan membuka hatimu mendengar suara-Nya.



**DANIEL OSWARI, MD**

ANGGOTA JEMAAT FISDAC, SOUTH PLAINFIELD, NEW JERSEY  
DOKTER UMUM BEKERJA DI FAMILY PRACTICE, HAMILTON, NEW JERSEY



KOTA - KOTA PILIHAN	BUKA SABAT 24 Dec. '04	TUTUP SABAT 25 Dec. '04
Medan	18:22	18:22
Pekanbaru	18:16	18:16
Palembang	18:08	18:09
Jakarta	18:06	18:07
Semarang	17:53	17:54
Surabaya	17:44	17:45
Denpasar	18:37	18:38
Mataram	18:34	18:34
Pontianak	17:46	17:46
Banjarmasin	18:31	18:31
Balikpapan	18:17	18:17
Makassar	18:14	18:14
Kendari	17:59	17:59
Manado	17:40	17:41
Ambon	18:36	18:37
Tembagapura	18:02	18:03
Jayapura	17:45	17:45
Manila	17:33	17:34
Andrews Univ. *	17:18	17:19
GC at DC *	16:50	16:51
Loma Linda *	16:45	16:46
Seattle *	16:22	16:22
Delft *	16:34	16:35
Edison, N.J. *	16:35	16:36

**PENTING:** Daftar waktu matahari terbenam ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan **daylight savings time** pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

# PERCAYALAH, DAN JANGAN PUTUS ASA!

**B**elum 100 hari, tepatnya memasuki hari ke-66 umur pemerintahan baru Republik Indonesia yang dipimpin Susilo Bambang Yudhoyono-Yusuf Kalla, sebagian masyarakat sudah mulai meragukan kemampuan dan metode yang diunggulkan untuk mencapai pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Berbagai *manouver* dan serangan melalui multi medium, silih berganti diarahkan ke SBY-JK bahkan beberapa ungkapan rasa kesal masyarakat dalam menanggapi pernyataan SBY bahwa keluarga pejabat tidak bisa secara sewenang-wenang dilarang berbisnis, disampaikan dengan berbagai ungkapan berita SMS ke salah satu media layar kaca, yang beberapa pernyataan mereka tercatat sbb: ... "Itu cerita omong kosong saja kalau keluarga pejabat tidak ber-KKN dan dapat fasilitas khusus."... "Keluarga birokrat boleh berbisnis, berarti PP-30 tahun 1980 harus dicabut. Apa jadinya...?" ... "Di Amerika, memanfaatkan informasi rahasia adalah illegal!" Demikian beberapa ungkapan dari sekitar 200 SMS yang terekam.



Di satu pihak, pernyataan salah seorang umat tersebut di atas seakan dirinya sudah kehabisan cara yang sepatutnya untuk mengungkapkan kekesalan hatinya dalam menganalisa berbagai kebijakan pimpinan organisasi yang menurutnya sudah jauh menyimpang. Di lain pihak, gelombang kritik yang datang silih berganti tersebut jika tidak disikapi dengan arif, dapat menggoyahkan landasan serta motivasi dalam pengambilan berbagai keputusan oleh para pimpinan organisasi. Bila keadaan yang tidak menguntungkan kedua belah pihak ini termasuk dampaknya kepada umat secara luas, dikondisikan tanpa kesepakatan, maka kemungkinan munculnya "drama badan hukum" episode ke-2 tidak dapat dihindari.

Pemerintah yang gagal dalam menemukan dan melaksanakan rumusan terbaik dalam mengelola negara dan mensejahterakan rakyatnya, akan kehilangan kepercayaan untuk memimpin kembali bangsanya. Dalam pandangan Allah dan bukan kacamata manusia, jika para pemimpin organisasi tidak memantulkan citra Yesus dalam menuntun umat menuju Kanaan Semawi, Tangan Tuhan tidak kurang kuat untuk mengharuskan mereka menyerahkan "tongkat" estafet kepada penerusnya. Namun, umat (siapa pun dia) yang putus asa karena tidak dapat mengalahkan kelemahan dirinya, akan kehilangan kehidupan kekal yang sudah disediakan oleh Sang Juruselamat melalui pengorbanan-Nya di Golgota, 1973 tahun silam.

*Christ's Object Lessons* halaman 331 mencatat "Biarlah jangan seorang pun berkata, saya tidak dapat mengobati kelemahan tabiat. Kalau anda datang kepada keputusan ini, anda akan dengan pasti gagal memperoleh kehidupan yang kekal. Ketidakmungkinan terletak di dalam kehendak anda sendiri."

Gema Natal mengingatkan kita bahwa Seorang telah direndahkan untuk sementara waktu, dihina, mati disalib demi mengalahkan kematian kekal akibat dosa umat manusia. Jaminan keselamatan ini seharusnya menjadi kekuatan dan pengharapan bagi umat-umat-Nya yang sedang menghadapi berbagai pergumulan dalam setiap tanggung-jawab yang dipercayakan kepada mereka. Apa pun keadaan kita, sebesar apa pun masalah yang sedang dan mungkin akan dihadapi, seberat apa pun kuk yang sedang dipikul, sekusut apa pun benang kehidupan yang sedang dibenahi, sesempit apa pun jalan yang sedang ditelusuri, seluas apa pun lautan kehidupan yang terbentang di hadapan masing-masing kita, ...ingatlah selalu, ...bahwa Penghibur itu dengan setianya sedang dan akan selalu berjalan bersama dan senantiasa memberkati setiap umat yang memuliakan Dia dalam kata dan perbuatan mereka. Tidak ada yang perlu dirisaukan jika Tuhan beserta kita.

Percayalah, dan jangan putus asa!

Dari berbagai pandangan masyarakat yang lebih banyak kontra daripada yang pro terhadap berbagai kebijakan pemerintah sekarang ini, termasuk yang kritis, apatis, sampai yang bernada putus asa dalam mengharapkan perubahan, mencerminkan batasan cakrawala kebebasan berpendapat yang semakin luas dimiliki dan dinikmati masyarakat Indonesia dewasa ini.

Komunikasi satu arah yang dilontarkan para pemerhati masalah pemerintahan ini, bisa saja tidak pernah sampai dan dibaca, apalagi ditanggapi oleh para aparaturnya negara kita. Dan bila ada isu yang nyasar dan menjadi rahasia umum, barulah hampir dapat dipastikan, pembenahan berbagai ketidakberesan tersebut, kebanyakan akan ditindaklanjuti sebatas retorika saja. Tindakan pro-aktif dengan komunikasi dua arah bisa saja meminimaisi perasaan kecewa, perilaku masa bodoh, hingga dirundung keputusan sampai tingkat tertentu, walau tidak menjadi jaminan menuju solusi yang diinginkan.

Silang pendapat di antara orang tua dan anak, guru dan murid, dosen dan mahasiswa, gembala dan domba, dan di antara pimpinan organisasi dan umat, adalah kejadian yang lumrah terjadi dalam kehidupan manusia yang tidak sempurna di dunia ini. Seyogianya, penekanan pada penyelesaian suatu beda pendapat bahkan perselisihan, bukanlah untuk mencari siapa pemenangnya, tetapi untuk mencapai kesepakatan yang berdasarkan kaidah yang relevan.

Jika rakyat sudah begitu berani melontarkan beragam kritikan tajam dan pedas kepada para pemimpin dalam pemerintahan sekarang ini, maka sebagian umat pun merasa sedang menjalankan misi penampian dengan mengkritisi para pemimpin di organisasi dengan ungkapan-ungkapan yang tidak kurang tingkat ketajamannya. Beberapa kosakata yang sempat diarsipkan menyebutkan: "...masalah utama di Konferens DKI adalah Duit - duit - duit.....bukan masalah pendeta yang tidak mau pindah,..." Jika sebelumnya hanya merasa bahwa sudah saatnya para pimpinan di tingkat organisasi ini untuk mengundurkan diri, maka sekarang ini sudah meningkat ke taraf "...sebaiknya Konferens DKI ditutup saja, buat LSM yang Advent karena pimpinan kita semua ahli-ahli politik, kita yang dibodohin terus, tidak cocok jadi pendeta mereka politikus ulung...."

Tim Redaksi WAO

# Hanya Melalui Satu Cara

Mrs. Ellen G. White

**"Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk melakukan penyembuhan – Tapi hanya melalui satu caralah yang diperkenankan surga."**

(lanjutan)

Disadur dari <http://www.ellenwhitedefend.com/>

## SEKILAS MENGENAI PENGOBATAN MEDIS DENGAN VAKSINASI

Ini adalah artikel koran baru-baru ini: 'Para Ahli Melihat Lebih Banyak Bahaya dari Vaksin Daripada Flu—San Francisco, Sept. 28.—Sebuah Panel para ahli kedokteran telah mencapai kesepakatan bahwa immunisasi terhadap flu Asia tidak masuk akal.

"Salah satu dari panelis tersebut adalah Dr. Karl F. Meyer, Emeritus Direktur Universitas California Hooper Foundation, dan adalah salah satu ahli yang paling terkenal mengenai penyakit epidemik; Dr. Lowell Rantz, Stanford professor of medicine; Dr. Henry Brainerd, University of California professor of medicine; Dr. Henry Bruyn, University of California assistant professor of medicine, dan Dr. Ellis Sox, Direktur Kesehatan San Francisco.

"Dokter Rantz menyatakan: 'Bila kita memberi vaksin untuk satu juta orang sekarang kita akan melihat lebih banyak yang mati karena penyakit dari vaksin yang diberikan tersebut daripada penyakit flu itu sendiri.' Dr. Donald M. Campbell, Presiden the Medical Society, berkomentar tentang behohnya vaksin, menyebutkan: 'Saya berkata bahwa ada histeria di atas histeria... saya hanya memberikan yang nyaris-histeris saja.' Dr. Sox berkomentar: 'Kemungkinan hanya ada 20% dari

populasi yang akan terkena. Ini berarti 80 [dari] 100 tidak akan terkena Flu Asia ini. Ia berkata bahwa vaksin ini hanya akan 50% efektif dan bila diberikan pada seluruh 100 orang hanya akan ada 10 dari 20 yang akan terkena flu yang terlindungi. Jadi akan ada orang yang terkena penyakit ini dengan parah karena vaksin daripada mereka yang kemungkinan terserang penyakit itu sendiri. Kesimpulannya adalah: Tidak usah kuatir harus disuntik vaksin; Lebih baik tidak usah sama sekali.' - Washington Star, Oktober 6, 1957.

Mengutip dari Sejarah Obat, sekarang cetakan keenambelas, kita membaca dari halaman 150-151: "Beberapa dokter agak terang-terangan dalam mengapresiasi nilai uang dan kebiasaan.. Dr. Matthew Pfeifenberger, saat ia menjabat sebagai Presiden Illinois State Medical Society .. berbicara pada konfrensi tahunan pada Anggota Dewan Kesehatan Illinois di Alton.. Ia berkata, '... Saya diberitahukan bahwa endemik dan infeksi hanya menyebabkan 12% dari semua kematian dan persentasi itu juga menurun dengan cepat. Hanya 15% anak-anak yang akan disuntik dipterina itu pun dalam keadaan wabah. Sementara 100% menjadi prospek terhadap antitoksin.

"... Sadar akan pernyataan Dr Guy L. Keefer, M.D., saat ia menjabat Komisaris Kesehatan di Michigan, dalam sebuah artikel yang diterbitkan

Journal of the Michigan State Medical Society, ia berkata: 'Di antara 100,000 bayi yang lahir setiap tahunnya menaikkan pendapatan dokter dari antitoksin dipterina adalah kira-kira seperempat hingga tiga-perempat million dollar bila mereka semua mengimunitasi semua bayi terhadap penyakit ini segera setelah mereka berusia enam bulan. Akan ada tambahan sebesar \$200,000 bila kita dapat mengimunitasi mereka terhadap cacar ringan. Imunitasi terhadap penyakit lain mungkin akan menaikkan pendapatan para dokter yang sangat aktif mensponsori praktek-praktek modern seperti ini.'

"Di tahun 1945 perusahaan serum terbesar di Amerika Serikat mengumumkan bahwa mereka meraih keuntungan bersih sekitar \$143,000,000. Ini merupakan fakta yang dikutip dari Majalah Newsweek .'



## FAKTA DAN OBSERVASI

Berbicara secara medis, bila kita mengandaikan atau menduga seorang



perawat tahu sebanyak seorang dokter. Tetapi bagaimanapun berbicara dari sudut pandang hygiene (gizi) logika, dan hanya berpikir secara masuk akal bukan hanya seorang perawat yang harus mempelajari Cetak Biru Ilahi dari anatomi dan fisiologis yang secara garis besar telah dirancang oleh Dokter yang Besar itu, yang tahu bagaimana memelihara tubuh dalam keadaan sehat. Ia juga selalu tahu bagaimana caranya menolong tetangga di lingkungan kita untuk dapat sembuh dan beroleh kekuatan tanpa menggunakan obat yang membahayakan itu.

Bekerja dalam terang yang menuntun jalan kita selama hampir seratus tahun, metode apa yang dapat diberikan kepada seorang pasien, yang pada kasus sebelumnya telah dibahas dalam tulisan ini, yang tidak menimbulkan efek yang merugikan? Cara bagaimana yang harus diikutsertakan untuk mendapat hasil yang diinginkan sementara bekerja seimbang dengan keberadaannya? Equinil telah menjadi obat penenang dan penekan efek yang sebenarnya menjadikan pasien yang sudah putus asa dan depresi makin menjadi. Berendam dengan jangka waktu yang lama akan membuat tenang dan menjadi rileks. Pada saat yang sama itu akan dapat menolong menghilangkan pembuangan racun di permukaan kulit. Secara langsung, mandi dengan cara seperti ini semestinya menjadikan sirkulasi darah terhadap seluruh tubuh memisahkan sampah yang didistribusikan pada jaringan tubuh maupun organ. Ada banyak cara hydrotherapy yang akan memberi hasil yang sama.

Membersihkan dari unsur toksin dan sampah dari dalam tubuh adalah faktor utama dalam menghilangkan penyakit. Di Battle Creek Sanitarium suatu hari seorang pengunjung berhenti dan menengok ke dalam ruang makan di mana Dr. John Harvey Kellogg, Direktur Medis dari institusi kesehatan ini, berdiri. Melihat pada para pasien yang yang duduk di meja ia menoleh dan bertanya pada Dr. Kellogg, "Apa sebenarnya penyakit orang-orang ini?" Dr Kellogg menjawab perlahan, "Kotoran yang kotor." Penyebab signifikan dari kebanyakan penyakit tidaklah bukan karena bertumpuknya sisa pembuangan dalam macam-macam organ dan jaringan.

Saat tubuh (tanpa termasuk bag. kepala) mencoba berjuang keras untuk membuang tumpukan rongsokan, dan secara langsung tubuh memberikan tanda-tanda tertekan dalam bentuk sakit, bengkak, bisul, dan lain lain. Kita pada saat ini sangat tidak logis dalam menghadapi reaksi seperti ini. Bukannya membersihkan tubuh dan saluran kolon, mandi uap, maupun meminum banyak cairan, kita memberi kesempatan obat-obat yang beracun ini untuk sekedar menyembunyikan gejala, dan cepat atau lambat fungsi tubuh secara normal akan kolaps, dan kita akan menderita serangan jantung, kanker atau bahkan mati. Banyak dokter sekarang ini menamakan suntikan urus-urus (pada usus) enema atau usus besar sebagai perlengkapan kuno. Saya menyaksikan sendiri



buktinya banyak pasien di rumah sakit yang memohon untuk disuntik enema (suntikan urus-urus), dan dengan ogah-ogahan diorder untuknya, kesembuhan agak sedikit lebih cepat karena tubuh melepaskan tumpukan racun yang tadinya tertahan.

Obat penenang seperti Equinil atau nama sejenis, diberikan secara rutin kepada pasien, dan dikonsumsi tanpa resep dokter oleh banyak orang. Hasilnya sering kita mendengar di berita bahayanya cara penanganan sakit seperti ini. Washington Evening Star tanggal 31 Oktober 1956, Dr. Kramer, kepala biometrics cabang National Institute of Public Health, mengutip sebuah artikel dari Public Health Service publication (Publikasi Pelayanan Masyarakat). Ia mengamarkan bahwa fakta-fakta yang

ada sekarang mengindikasikan adanya kontra indikasi [efek samping yang negatif] dari penggunaan obat-obatan sejenis ini. Ia juga menyebutkan suatu laporan karena penggunaan chlorpromazine yang ia sendiri pun mengajukan pertanyaan "Apakah obat-obat penenang (tranquilizer) mempunyai keampuhan atas perpanjangan usia [expectation of life] dari orang yang diberikan perawatan ini."

Sebagai perawat yang bertugas di bangsal, saya harus mencatat selama delapan jam kerja untuk seluruh resep yang diberikan dan injeksi dari wing saya bekerja. Pasien biasanya sudah cukup terbiasa dan saat seorang perawat memasuki ruangan dengan baki penuh macam-macam obat dan suntikan, si pasien akan otomatis menunjukkan daerah suntikan mana yang biasanya ditusuk. Banyak pasien yang menghadapkan dirinya sendiri atau menyebut diri mereka sebagai human pincushions, dan inilah yang mengakibatkan mereka terus-terus jadi langganan pasien rumah sakit, mencari pertolongan, sambil terus menambah dan menambah racun ke dalam tubuh mereka sehingga "pada akhirnya kehilangan nyawa."

#### NATURAL VITAMIN YANG DIKRISTALKAN DAN BUATAN (SINTESIS)

Mengenai injeksi Vitamin B yang diberikan pada pasien saya (yang secara umum diberikan juga oleh dokter-dokter lain, Dr. Calmer Funk, penemu metode konsentrat Vitamin B, sekarang mengakui bahwa "produk sintesis kurang efektif dan lebih toksin." Sebagai contoh Vitamin B-1 (thiamine) dalam dosis kecil dapat menyembuhkan herpes zoster (shingles), tapi dalam dosis banyak menyebabkan herpes zoster- lihat Journal of the American Medical Association, "Herpes Zoster Treatment with 2 Thiamine Chloride," oleh M.J. Goodman, 2 Oktober 4, 1939. Sebagai tambahan, Bicknell dan Prescott dalam "The Vitamins in Medicine atau Vitamin dalam Obat" menyatakan bahwa "kekurangan Vitamin B-1 menyebabkan gejala yang menyerupai hyperthyroidism; di mana bila kelebihan vitamin yang sama juga akan menyebabkan gejala serupa." Menurut penyelidik Swedia, Carlstrom and Longren, di Acta. Med. Scand. 105:504-600, 1940, "Ada peningkatan



peruvic acid (racun menyebabkan lesu) dalam darah dari beberapa pasien yang dirawat untuk jangka waktu lama dengan B-1." Dalam Journal of the American Medical Association bulan Juni, 1943, sebuah artikel berjudul, "Hipervitaminotic Gall Stones atau Kelebihan vitamin pada Kandung Empedu," menyatakan bahwa thiamine dapat menyebabkan batu empedu. Bagi kaum awam yang tidak dapat membedakan obat yang dikristalisasi dan vitamin buatan (sintesis) tidak menyadari akan adanya vitamin alami yang telah diletakan oleh tangan Sang Pencipta yang sudah memiliki campuran kompleks dan mempunyai hubungan sinergis satu dan yang lain dalam unsur makanan, seperti halya enzim, co-enzim, protein, karbohidrat, lemak dan mineral. –Semuanya hadir dalam metabolisme yang sempurna. Dalam kristalisasi dan vitamin sintesis (seperti halnya obat-obatan yang dibuat, unsur KEHIDUPAN itu tidak ada, karena sudah dihancurkan. Untuk sementara obat ini memberikan 'peningkatan' dalam jangka pendek, sedangkan untuk jangka panjang bukannya menyembuhkan malah memberikan gejala yang harusnya ingin disembuhkan, Di mana, barang ciptaan manusia, dan mengabaikan keseimbangan alam, kita harus membayar harganya.

Untuk menjaga alur diskusi kita, Dr. W.C. Heuper, Chief of the Environmental Cancer Section, National Cancer Institute, U.S. Department of Health, Education and Welfare, dalam makalah ilmiahnya yang dibacakan pada tahun 1956 Simposium Kanker di Roma, mencakup kedua antibiotik (satu dimakamkan ke binatang dan dicampurkan ke bahan makanan) dan terjadi tar batubara karena dua unsur ini terdaftar dalam unsur karsinogen (bahan kimiawi atau bahan yang menyebabkan iritasi yang memacu perkembangan kanker dalam tubuh) Toluene, turunan coal tar (arang). Adalah sesuatu yang larut dalam pembuatan vitamin yang dikristalisasi.

Tentang injeksi hormon estrogen yang diberikan pada pasien dua kali seminggu, ini sudah jelas diketahui umum, bahwa pemberian hormon sering mengakibatkan pertumbuhan tumor yang lebih cepat. Sedangkan untuk Aspirin, memang sudah menjadi

kebiasaan untuk selalu diberikan kepada setiap pasien yang mengeluh sedang dalam kesakitan. Sebagai tambahan dalam kaitannya dengan zat arang (coal tar), Adelle Davis dalam bukunya in her book, Let's Eat Right to Keep Fit (Marilah Kita Makan Secara Benar untuk Tetap Fit), melaporkan bahwa aspirin mempunyai daya menghancurkan Vitamin C dalam tubuh selama tiga minggu setelah obat itu dikonsumsi.

Apa yang dapat disubstitusikan untuk sintesis atau Vitamin B yang dipadatkan dalam injeksi? Dalam nampan makan paginya pasien ini dapat disajikan sereal dari gandum murni dan makanan lainnya yang mengandung vitamin B-complex, daripada diberikan sereal yang siap saji yang selama ini diberikan baginya.

Apa yang dapat diberikan gantinya antibiotik pemicu alergi ini? Dr. Klenner, Chief of Staff Memorial Hospital di Reidsville, N.C. menyebutkan tentang Vitamin C sebagai "antibiotic par excellence." (Antibiotik terhebat) Seorang dokter yang sudah melihat hasil yang mencolok dalam perawatan polio dengan menggunakan Vitamin C di Los Angeles County Hospital cocok dengan pernyataan Dr. Klenner's yang antusias dengan ucapan, "Bila ada yang harus disebut sebagai obat ajaib, itulah Vitamin C. "



Kutipan ini adalah contoh dari pasien-pasien yang diobati dengan menggunakan Vitamin C dan contoh kesembuhannya yang cepat dan menakjubkan tercatat dalam buku yang ditulis oleh Adelle Davis Let's Eat Right to Keep Fit, dalam bab yang berjudul "A finger in Every Pie." G.K. Abbott, M.D., dalam buku ini, The Witness of Science, bab yang menyebutkan tentang "Infantile Paralysis," (Kelumpuhan Balita) menyebutkan bagi kita: 'Ascorbic acid I Vitamin C/ telah terbukti sanggup mematikan bila terjadi kontak langsung in vitro dengan setiap toksin dan virus yang telah diteliti." Berikutnya, "Virus

poliomyelitis punya 'kemudahan yang sangat hebat' terhadap unsur oksidasi, yang di mana Vitamin C adalah yang sangat tepat karena dalam kandungan nutrisi elemennya merusak virus in vivo, ini terbukti dua kali atas banyak temuan saat monyet diberi dan dikontrol pengobatan dengan menggunakan sintesa Vitamin C.

Dalam penggunaan Vitamin C ALAMI, pertahanan yang dibentuk adalah enam kali lebih banyak daripada yang tidak menggunakan. Karenanya, Vitamin C mengambil peran yang sangat hebat dalam menjadi penangkal alami terhadap virus. Di sini juga, ada metoda lain untuk membentuk daya tahan alami dan kemampuan imun phagocytosis, antitoxins, dan antibiotika lain. Cara perawatan polio seperti inilah yang disetujui Surga, tetapi seseorang sering tidak berpikir bahwa Cara surgawi ini terletak dalam publikasi kita. "Lakukanlah bagianmu saat bertemu tiap orang, anak yang menerima injeksi Salk (vaksin Salk-pencegah polio)," saat Tuhan Allah sendiri telah menyediakan nutrisi non-toksin untuk program pencegahan sekaligus penyembuhan polio.

Saat Tuhan memindahkan Pohon Kehidupan, saya percaya Ia menanam pohon jeruk untuk memberikan kita detoksifikasi tubuh dan dapat mengembalikan fungsi tubuh ke dalam fungsinya yang vital. Saat obat-buatan manusia merajalela melemahkan pertahanan tubuh yang alami, tubuh kita pun kalah sehingga obat-obatan asing yang disebut ajaib ini melakukan pekerjaan pengrusakan. (Bersambung)



Diterjemahkan bebas oleh  
**Jeffrey Kiroyan**

DEWAN REDAKSI WAO - SURABAYA

# KEHIDUPAN SEJATI DAN ABADI HIDUP SORGAWI BERSAMA RAJA SORGA

## Pendalaman Kejadian 1-2

Oleh Pendeta Hotma Saor Parasian Silitonga

Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab  
Universitas advent Indonesia--Bandung



### Pendahuluan (Kejadian 1:1-2)

**A**lkitab adalah “Kesaksian Yesus yang artinya sama dengan Roh Nubuat” (Wahyu 19:10). Alkitab, di zaman awal (Perjanjian Lama) yaitu zaman sebelum Yesus berinkarnasi di planet Bumi ini, menubuatkan kedatangan Yesus secara rinci dan tuntas untuk menyatakan Sifat dan Tabiat Raja Sorga Yang Sejati dan Abadi (Lukas 24:44; Ibrani 1:1-2). Semuanya ditulis “melalui ilham Allah” (2 Timotius 3:16) yang artinya “dituntun oleh Roh Kudus” (2 Peterus 1:19-21). Itulah sebabnya, Alkitab itu disebut “Roh Nubuat” (Wahyu 19:10). Alkitab, di zaman akhir (Perjanjian Baru) yaitu zaman sejak Yesus berinkarnasi di planet Bumi, sehingga Kemanusiaan Yesus saja yang aktif dan Keallahan-Nya “dikosongkan” (Ibrani 1:1-2; Filipi 2:5-11), menggenapi nubuatan Perjanjian Lama dan menyatakan dengan tegas bahwa Yesus Kristus PASTI DATANG KEMBALI untuk “memulihkan Bumi ini jadi Baru” (Matius 5:17-18; Yohanes 14:1-3; Wahyu 21:1-5; 22:7, 12, 20).

Alkitab adalah “Hikmat Allah Yang Tersembunyi dan Rahasia” (1 Korintus 1:24; 2:7-9). Alkitab adalah “Hikmat Allah Yang Menyelamatkan Setiap Orang yang Percaya” (Roma 1:16-17). Alkitab “memberi Hikmat kepada manusia yang berdosa sehingga dapat menuntun mereka kepada keselamatan melalui imannya kepada Yesus Kristus” (2 Timotius 3:15).

Rahasia memahami dan mendalami Alkitab sebagai “Firman Allah Yang Benar” (Mazmur 119:160; Yohanes 17:17) adalah “Iman” (Ibrani 11:3). Firman Allah menyatakan: “Karena IMAN umat Allah MENGERTI.” Rumus IMAN yang dimaksudkan adalah “Pengenalan akan Allah melalui Yesus Kristus yang artinya sama dengan Hidup Sejati dan Abadi” (Yohanes 17:3). Kepanjangannya IMAN adalah Intim Mengasihi Raja Sorga Aku sebagai hamba-Nya Nantikan Janji-Nya Yang Penuh Kasih Sayang dan Setia.

Berdasarkan keyakinan inilah umat manusia patut membaca Kisah Kasih Raja Sorga Yang Mahabesar terhadap manusia yang mahabesar dosanya melalui Kejadian 1-2. Kejadian 1-2 mengajarkan ilmu kehidupan sejati dan abadi. Itulah sebabnya Kejadian 1:1-2 menampilkan kenyataan bahwa “Raja Sorgalah Satu-satunya Sang Pencipta dan Penguasa serta Pemelihara alam semesta ini” (Ulangan 6:4; Keluaran 20:3).

Itulah sebabnya, sementara Musa, penulis buku Kejadian ini, berada di padang gurun Midian menggembalakan ternak mertuanya, dalam situasi dan kondisi seperti itulah Musa menulis Kisah Kasih Raja Sorga tentang Penciptaan bumi serta

lingkungannya (Keluaran 3). Keluaran 3:14 mencatat, “Firman Allah kepada Musa: **‘AKU ADALAH AKU.’** Lagi firman-Nya: ‘Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: **AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu.’**”

Mazmur 90:1 mencatat Doa Musa, abdi Allah. **Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun. 90:2 Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah.**

Yesaya 46:9 menulis, **Ingatlah hal-hal yang dahulu dari sejak purbakala, bahwasanya Akulah Allah dan tidak ada yang lain, Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku, 46:10 yang memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana, yang berkata: Keputusan-Ku akan sampai, dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan,** Pernyataan ini menegaskan bahwa Sang Raja Sorga adalah MANAJER YANG SI BEKEN (Sistematis bekerja, BEbas pola berpikirmya serta KonsekuEN terhadap apa yang dilaksanakan). Sang Raja Sorga melakukan pola kerja Management By Objective, yaitu PERENCANAAN—PELAKSANAAN DAN PENGEVALUASIAN). Inilah yang Raja Sorga lakukan di seputar minggu penciptaan di Kejadian 1-2. Raja Sorga ingin menampilkan KEHIDUPAN ABADI DAN SEJATI yang artinya menikmati HIDUP SORGAWI BERSAMA RAJA SORGA, PENCIPTA DAN PENGUASA SERTA PEMELIHARA MANUSIA.

Konsep YHWH sebagai AKU ADALAH AKU yaitu Raja Sorga Yang Hidup Kekal dan Yang Mahatinggi dinyatakan dalam Daniel 4:34. “Tetapi setelah lewat waktu yang ditentukan, aku, Nebukadnezar, menengadahkan ke langit, dan akal budiku kembali lagi kepadaku. **Lalu aku memuji Yang Mahatinggi dan membesarkan dan memuliakan Yang Hidup kekal itu, karena kekuasaan-Nya ialah kekuasaan yang kekal dan kerajaan-Nya turun-temurun.** 4:35 Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorang pun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepada-Nya: ‘Apa yang Kaubuat?’ 4:36 Pada waktu akal budiku kembali kepadaku, kembalilah juga kepadaku kebesaran dan kemuliaanku untuk kemasyhuran kerajaanku. Para menteriku dan para pembesariku menjemput aku lagi; aku dikembalikan kepada kerajaanku, bahkan kemuliaan yang lebih besar dari dahulu diberikan kepadaku. 4:37 **Jadi sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan dan**



**memuliakan Raja Sorga, yang segala perbuatan-Nya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil, dan yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak.”**

Dasar pemerintahan Sang Raja Sorga adalah Kasih. “Tabut Perjanjian” di dalam Bait Khusus-Nya adalah gambaran Dasar pemerintahan Raja Sorga yang “Sangat Berkemurahan dan Berbelaskasihan” (1Yohanes 4:8,16; Wahyu 11:19). Itulah sebabnya Keluaran 34:5-7 menyatakan: “Turunlah **YHWH** dalam awan, lalu berdiri di sana dekat Musa serta menyerukan nama **YHWH**. Berjalanlah **YHWH** lewat dari depannya dan berseru: **‘YHWH, YHWH, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa;** tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat.”

Kejadian 1:1 patut dibaca, “Itulah sebabnya, **Pada waktu Raja Sorga mau menciptakan langit dan bumi yang ada sekarang ini. 1:2 Buminya belum berbentuk dan kosong** dalam arti bahwa planet bumi dan lingkungannya masih belum ada; **gelap gulita menutupi samudera raya** artinya bahwa di alam semesta ini Setan yang menjadi penghulu kegelapan itu sudah berkuasa karena Lucifer memberontak terhadap Yang Mahatinggi (Yesaya 14 dan Yehezkiel 28), **dan Roh Kudus melayang-layang di atas permukaan air** artinya bahwa Yang Berkuasa sepenuhnya di alam semesta **HANYALAH RAJA SORGA**” (Daniel 4:26, 36).

## **Pembahasan:**

### **Hari Ahad atau Hari Pertama**

Sebenarnya, karena Sang Raja Sorga adalah Mahakuasa dan Mahatahu (Mazmur 139), Sang Pencipta sanggup melakukan karya-Nya dalam sekejap dan semuanya jadi. “Oleh Firman **YHWH** langit telah dijadikan, dan oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya. . . . Sebab Dia berfirman, maka semuanya jadi; Dia memberi perintah, maka semuanya ada” (Mazmur 33:6, 9). Alasan mengapa Raja Sorga menciptakan bumi dan lingkungannya dalam waktu enam hari adalah ilmu kehidupan sejati dan abadi yaitu ilmu keselamatan (Keluaran 20:11). Raja Sorga ingin mengajarkan pola hidup Sorgawi. Enam hari lamanya, sejak hari Ahad sampai Jumat, manusia mencari nafkah hidup sehari-hari dengan susah payah (Kejadian 3:16-19). Bersandarlah kepada Sang Pencipta sebagai “Sumber Nafkah Hidup” (Ulangan 8:17-18). Lalu di akhir pekan, yaitu Hari Sabtu [hari ketujuh], adalah Hari Raya Kesukaan untuk bersekutu dengan Sang Pencipta serta menikmati Berkah Sorgawi yang Raja Sorga sudah sediakan (Keluaran 20:8-11). Singkatnya, **kerja dulu baru istirahat**. Bukan kerja terus menerus tanpa istirahat dan bukan juga istirahat dulu baru kerja. Inilah ilmu

kehidupan sejati dan abadi yang Raja Sorga ingin tampilkan melalui Kejadian 1-2.

Dalam suasana alam yang sedang dikuasai “dosa yaitu Setan” alias “kegelapan,” yang paling utama dibutuhkan manusia adalah “Terang” dalam arti “Kebenaran” (Yohanes 1:1-9). Yesus Kristus yang disebut “Firman Allah, sumber kehidupan sejati dan abadi yaitu terang” dinyatakan pada hari pertama. Kejadian 1:3 mencatat, Berfirmanlah Allah: **“Jadilah terang.”** Lalu terang itu jadi. 1:4 **Allah melihat bahwa terang itu baik**, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. 1:5 Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, **itulah hari pertama**. Ungkapan “Terang itu Baik” adalah gambaran “Suasana Sorga Yang Aman dan Damai di dalam diri Yesus Kristus yang datang ke planet Bumi ini” (Lukas 2:11-14).

### **Hari Senin atau Hari Kedua**

Setelah pada hari pertama Raja Sorga tampil sebagai “Terang dalam arti sumber kehidupan sejati dan abadi,” penciptaan “langit pertama dalam arti atmosfer” patut dihubungkan dengan sumber hidup tersebut. Atmosfir adalah cakrawala yang Raja Sorga ciptakan agar segala unsur kehidupan selanjutnya dapat bertahan hidup. Itulah sebabnya Kejadian 1:6 mencatat, Berfirmanlah Allah: **“Jadilah cakrawala** di tengah segala air untuk memisahkan air dari air.” 1:7 Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. **Dan jadilah** demikian. 1:8 Lalu Allah menamai cakrawala itu **langit**. Jadilah petang dan jadilah pagi, **itulah hari kedua**. Apa yang tampil di hari kedua ini adalah atmosfer kehidupan di planet bumi ini. Semuanya ini bisa ada hanyalah bersumber dari Raja Sorga Yang Adalah Terang Kehidupan sejati dan abadi.

### **Hari Selasa atau Hari Ketiga**

Setelah atmosfer kehidupan ada, barulah kenyataan “Sebuah Taman Eden yang indah dan nyaman serta permai” ditampilkan pada hari ketiga. Situasi dan kondisi ini menggambarkan apa yang ditulis di Kejadian 2:9-14. Musa menggunakan geografis Timur Tengah sebagai ilustrasinya. Hal ini bukan berarti bahwa Taman Eden itu hanya berada di Timur Tengah, karena pada mulanya “Seluruh Bumi ini adalah Taman Eden.” Alkitab menyatakan, “Lalu **YHWH** Raja Sorga menumbuhkan berbagai-bagai pohon dari bumi, yang menarik dan yang baik untuk dimakan buahnya; dan pohon kehidupan di tengah-tengah taman itu, serta pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Ada suatu sungai mengalir dari Eden untuk membasahi taman itu, dan dari situ sungai itu terbagi menjadi empat cabang. Yang pertama, namanya Pison, yakni yang mengalir mengelilingi seluruh tanah Hawila, tempat emas ada. Dan emas dari negeri itu baik; di sana ada damar bedolah dan batu krisopras. Nama sungai yang kedua ialah Gihon, yakni yang mengalir mengelilingi seluruh tanah Kush. Nama sungai yang ketiga ialah Tigris, yakni yang mengalir di sebelah timur Asyur. Dan sungai yang keempat ialah Efrat. ”

Itulah sebabnya pada hari ketiga, Musa menulis Kejadian 1:9-13 sebagai berikut: 1:9 Berfirmanlah Allah: “Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering.” Dan jadilah demikian. 1:10 Lalu Allah menamai yang kering itu **darat**, dan kumpulan air itu dinamai-Nya **laut**. **Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Ini adalah ungkapan yang mengartikan bahwa Seluruh Bumi adalah**



**Taman Eden.** 1:11 Berfirmanlah Allah: "Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi." Dan jadilah demikian. 1:12 Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. 1:13 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga. Apa yang tampil pada hari ketiga ini adalah pepohonan dalam berbagai jenis, rerumputan dalam berbagai jenis, aliran air dalam berbagai jenis, situasi alam yang menyegarkan. **Sungguh sebuah Taman Eden Yang Terindah seperti yang dipuisikan di Lagu Sion nomor 93. Suasana Sorgawi yang aman dan damai Raja Sorga sediakan bagi manusia.**

### **Hari Rabu atau Hari Keempat**

Paralel dengan hari pertama di mana "Terang yaitu Kebenaran" diciptakan, maka pada hari keempat "Matahari yang menjadi gambaran Kebenaran Raja Sorga" diciptakan (Maleakhi 4:2). Matahari adalah sumber terang, sedangkan bulan memantulkan terang matahari sehingga kelihatan sebagai terang yang lebih kecil. Kedua benda penerang ini berfungsi sebagai penentu waktu di lingkungan planet bumi ini. Itulah sebabnya Musa menulis Kejadian 1:14, "Berfirmanlah Allah: 'Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun, 1:15 dan sebagai penerang pada cakrawala biarlah benda-benda itu menerangi bumi.' Dan jadilah demikian. 1:16 Maka Allah menjadikan **kedua benda penerang** yang besar itu, yakni **yang lebih besar [matahari-gambaran Alkitab sebagai Firman Raja Sorga]** untuk menguasai siang dan **yang lebih kecil [bulan-gambaran tulisan hamba Raja Sorga untuk zaman akhir, Ny. Ellen G. White]** untuk menguasai malam, dan bintang-bintang juga adalah ciptaan Yang Mahakuasa. 1:17 Allah menaruh semuanya itu di cakrawala untuk menerangi bumi, 1:18 dan untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. **Allah melihat bahwa semuanya itu baik—Gambaran suasana Sorgawi.** 1:19 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah **hari keempat.**"

### **Hari Kamis atau Hari Kelima**

Paralel dengan hari kedua, cakrawala yang di atas diisi dengan segala jenis burung. Di cakrawala yang di bawah diisi dengan segala jenis ikan. Itulah sebabnya Musa menulis Kejadian 1:20, "Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah **burung** beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala.' 1:21 Maka Allah menciptakan binatang-**binatang laut** yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. **Allah melihat bahwa semuanya itu baik—Gambaran suasana Sorgawi.** 1:22 Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: "Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak." *Berkat Raja Sorga kepada binatang hanyalah dari segi kuantitas atau jasmani. Binatang tidak memiliki ilmu keselamatan.* 1:23 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah **hari kelima.**"

### **Hari Jumat atau Hari Keenam**

Paralel dengan hari ketiga, maka Raja Sorga mengisi dan melengkapi apa yang perlu di darat. Yang Mahakuasa menciptakan binatang darat dan yang termulia adalah penciptaan manusia dan segala aktivitasnya. Itulah sebabnya Musa menulis Kejadian 1:24, "Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata dan segala jenis binatang liar.' Dan jadilah demikian. 1:25 Allah menjadikan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

Khusus untuk manusia sebagai makhluk termulia, Musa menulis Kejadian 1:26, Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita [dalam arti "hampir sama seperti Allah dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat—Mazmur 8:6"], supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." 1:27 Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. [Cara pelaksanaannya secara rinci ditulis di Kejadian 2:5-8 yang ceritanya adalah sebagai berikut: "Ketika **YHWH** Raja Sorga mau menjadikan manusia dan segala aktivitasnya sehari-hari -- 2:5 [aktivitasnya belum ada dan digambarkan dengan puisi sebagai berikut:] belum ada semak apa pun di bumi, belum timbul tumbuh-tumbuhan apa pun di padang, sebab **YHWH** Raja Sorga belum menurunkan hujan ke bumi, dan belum ada orang untuk mengusahakan tanah itu; 2:6 tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu --2:7 ketika itulah **YHWH** Raja Sorga membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup [yaitu "nafas Yang Mahakuasa"—Ayub 33:4] ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup. [Hidup yang dimiliki ini bukanlah sekedar hidup jasmani melainkan hidup yang sejati dan abadi yaitu "pengenalan akan Raja Sorga melalui Yesus Kristus"—Yohanes 17:3]. 2:8 Selanjutnya **YHWH** Raja Sorga membuat Taman Eden sebagai "rumah tangga atau tempat tinggal bersekutu secara khusus", di sebelah timur; di situlah ditempatkan-Nya manusia yang dibentuk-Nya itu. [Itulah sebabnya] 1:28 Allah memberkati mereka—suami dan istri (laki-laki dan perempuan), lalu Allah berfirman kepada mereka: Beranakuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi." [Pelaksanaan upacara pemberkatan pernikahan Adam dan Hawa berlangsung sebagai berikut]: 2:21 Lalu **YHWH** Raja Sorga membuat Adam itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, Yang Mahakasih mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. 2:22 Dan dari rusuk yang diambil Yang Mahakuasa dari manusia itu, Yang Mahakasih menciptakan seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada Adam, suami tersayang. 2:23 Lalu berkatalah Sang Suami itu dalam janji sumpah pernikahannya: "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan kunamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki." 2:24 Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. 2:25 Mereka keduanya telanjang, manusia dan isterinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu. [Lembaga Rumah Tangga dibuat sebagai ilustrasi ilmu keselamatan yaitu hubungan yang akrab dan intim dengan Sang Pencipta dan penguasa. Raja Sorga

menetapkan sebuah norma hidup yang prinsipnya sama dengan prinsip dua log batu yaitu “Hidup **SI**stematis, **BE**bas dan **KonsekuEN**, yang artinya hidup berbelaskasih seperti Yang Mahakasih]. Musa menulis, 2:15 **YHWH** Raja Sorga mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam Taman Eden maksudnya seluruh bumi ini untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. [Manusia berfungsi sebagai Penatalayan Raja Sorga atau miriplah sebagai hamba-Nya. Mereka patut mengabdikan secara total kepada Raja Sorga. 2:16 Lalu **YHWH** Raja Sorga memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, 2:17 tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati." [Inilah proses pembelajaran untuk mencapai cita-cita Raja Sorga yang sejati dan abadi. Cita-cita Raja Sorga adalah Berbudaya Belas Kasihan alias Tabiat Yang Mahakasih atau Bahasa Sorga—Roma 12:1-2; Matius 5:48; Lukas 6:36; 3 Yohanes 2 dan 1 Yohanes 3:1-5]. [Manusia diciptakan sebagai makhluk social, itu sebabnya 2:18 **YHWH** Raja sorga berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." [Inilah yang diterapkan secara khusus dalam lembaga pernikahan; namun tidak semua manusia harus menikah—Matius 19:10-12; 1 Korintus 7:8-9]. 2:19 Lalu **YHWH** Raja Sorga yang sudah membentuk segala binatang hutan dan segala burung di udara dari tanah. **YHWH** [Sebagai Pemilik Bumi dan segala isinya, Bumi dan segala isinya] membawa semuanya itu kepada manusia [yang menjadi penatalayan-Nya] untuk melihat, bagaimana ia memainkannya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu. 2:20 Manusia itu memberi nama kepada segala ternak, kepada burung-burung di udara dan kepada segala binatang hutan, tetapi baginya sendiri ia tidak menjumpai penolong yang sepadan dengan dia. 1:29 Berfirmanlah Allah: "Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. 1:30 Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya." Dan jadilah demikian. 1:31 **Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik—Evaluasi puncak dan terakhir tentang suasana Yerusalem atau Sorgawi. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.**

## Penutup

### Hari Sabtu atau Hari Ketujuh

Rumah Tangga Sorgawi telah terbentuk. Segala budaya hidup yang patut dilakukan sudah tuntas disampaikan oleh Raja Sorga Yang Mahakasih dan Mahakuasa. Sebagai pesta pertemuan istimewa untuk merayakan sukacita Sorgawi di saat pertama kali Hidup bersama dengan Sang Pencipta, Yang Mahakasih dan Mahakuasa serta Yang Hidup Kekal menciptakan SATU HARI ISTIMEWA YANG PENUH BAHAGIA DAN BERKAT SORGAWI UNTUK MERASAKAN SUASANA PERTEMUAN DAMAI DENGAN SANG PENCIPTA DAN PENGUASA ALAM SEMESTA [Lihat Dasar Kepercayaan Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh nomor 19 tentang “Hari Sabat”].

Surat Akte Pernikahan YHWH sebagai Suami (Yesaya 62:4; Hosea 2:15) dengan umat-Nya sebagai istri “Kesayangan” (Keluaran 19:5-6; Kitab Kidung Agung; 1 Peterus 2:9; Efesus 5:32; 2 Korintus 11:2; Wahyu 12:1-17; 21:9-10) dinyatakan melalui alat peraga “Dua Log Batu” (Keluaran 20:1-17; 32:15-16). Prinsipnya adalah “Kasih” (Ulangan 6:4-9; Imamat 19:18; Matius 22:36-40; Markus 12:28-34; Lukas 10:25-37; Galatia 5:22-23). Makna Akte Pernikahan ini merupakan sebuah Surat Perjanjian Warisan tentang Kehidupan Sejati dan Abadi. Firman tentang Hari Sabat di Dua Log Batu ini berfungsi sebagai Tanda Tangan Raja Sorga Yang Asli dan Sah sebagai Sang Pencipta dan Penguasa serta Pemelihara umat-Nya. Inilah yang Alkitab sebut dengan Hari Sabat Raja Sorga. Sebuah lambang, sebuah tanda peringatan, sebuah meterai, sebuah ilustrasi tentang Sifat, Tabiat, Misi Sang Pencipta Yang Mahakasih dan Mahakuasa.

Itulah sebabnya Kejadian 2:1 mencatat, Bahwa setelah selesailah penciptaan bumi dan lingkungannya serta segala isinya, maka Raja Sorga menciptakan HARI KETUJUH SEBAGAI SABAT MILIK RAJA SORGAWI. Inilah yang dapat disebut sebagai SEBUAH ISTANA DALAM WAKTU UNTUK HIDUP NIKMAT BERSAMA SANG PENCIPTA. 2:2 Dengan demikian, pada **hari Sabtu yaitu hari ketujuh**, di saat Raja Sorga sudah menyelesaikan pekerjaan penciptaan bumi dan lingkungannya serta segala isinya, Raja Sorga berhenti pada hari Sabtu yaitu hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu untuk suatu misi Yang Mulia demi umat manusia. 2:3 Raja Sorga **memberkati** hari Sabtu yaitu hari ketujuh itu dan menyatakan hari itu **istimewa**. Mengapa demikian? Karena pada hari itu **Sang Pencipta berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya selama enam hari kerja itu untuk suatu maksud dan tujuan Yang Mulia dan Bahagia demi umat manusia**. 2:4 Demikianlah riwayat bumi dan lingkungannya serta segala isinya pada waktu diciptakan.



**PDT. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.TH., PH.D**

DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

# Spiritisme Modern

(lanjutan)

Pada 25 Januari 1959 Paus Yohanes XXIII menyerukan Oikumene dan mengadakan rapat Oikumene yang memanggil kembali group yang sudah memisahkan diri dari Gereja Katolik tersebut. Dalam rapat Vatikan II (juga disebut Ecumenical Council 25 Januari 1959) telah dicanangkan apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai saudara-saudara yang sudah memisahkan diri tersebut. Isi dari Vatikan II itu dikaji mempersatukan dunia ini dan bukan hanya untuk persatuan dunia Kekristenan saja. Pengertian ini datang dengan alasan bahwa Gereja Katolik saja yang menjadi saluran rahmat dan keselamatan yang sudah ditunjuk oleh Allah. Jadi **panggilan untuk bersatu ini adalah bersatu dalam satu gereja dan bukanlah bersatu dalam Kristus** (Christ is Coming, Norman Gulley, hal. 114).

## Gerakan "Oikumene" dari Gereja Katolik

### Bagian 27

Oikumene berasal dari bahasa Grika "oikoumene" artinya seluruh penghuni bumi (lihat Kisah Para Rasul 17:6, Matius 24:14). Jadi gerakan Oikumene adalah gerakan mempersatukan seluruh Kristen yang ada di atas dunia ini. Bahkan dalam nubuatan dikatakan bukan saja Kristen tetapi di luar Kristen akan bersatu (Wahyu 13:3, 4) menerobos ke semua agama dan kepercayaan yang ada di bumi ini. Jadi Oikumene itu adalah berarti kembali kepada satu gereja dunia yang permulaan di mana sudah ada yang memisahkan diri dari gereja pertama yaitu Katolik.

Pada tahun 1054 Gereja Katolik Orthodox di Timur memisahkan diri dari Katolik di Barat. Pada tahun 1517 Gereja Protestan memisahkan diri dari Gereja Katolik. Jadi panggilan kepada Oikumene adalah panggilan untuk bersatu kembali seperti pada abad yang keempat dahulu (Christ is Coming by Norman Gulley, hal. 112).

Pada tanggal 25 Mei 1995 Paus Yohanes Paulus II mengeluarkan Encyclical on Ecumenism (Ut Unum Sint). Gereja Katolik berusaha keras untuk mengembalikan group yang memisahkan diri dari padanya yaitu Gereja Katolik Orthodox di Timur dan juga Gereja Protestan.

Pada tanggal 29 Maret 1994 ada 13 orang pemimpin dari Gereja Katolik dan Gereja Evangelical berkumpul bersama-sama untuk menandatangani surat pernyataan bahwa Katolik dan Evangelical bersama-sama dalam misi Kristen dan melupakan apa yang pernah terjadi pada masa yang lalu (Ibid 118).

Paus Yohanes Paulus II berkata: "Apa yang mempersatukan kita itu lebih besar daripada apa yang menceraikan kita" (Ibid 122). Dalam usaha dan gerakan mempersatukan dunia Kekristenan dan agama maka Bunda Maria sesungguhnya memegang peranan penting. Kita dapat melihat munculnya Bunda Maria di berbagai tempat di bumi kepada manusia untuk memberkati dan usaha mempersatukan kembali gereja-gereja Kristen dan dunia agama pada umumnya (Ibid 124).

Paus Yohanes XXIII telah berdoa untuk Hari Pentakosta yang baru dan isi Konsili Vatikan II itu adalah mendorong untuk terjadinya gerakan Karismatik serta karunia Roh yang merupakan keinginan besar dari Paus. Selang dua tahun sesudah Konsili Vatikan II maka karunia lidah terjadi dalam gereja Katolik dan sudah menjanglar hampir di 100 negeri sesudah 10 tahun. Dan sekarang ini karunia lidah sudah muncul pada hampir seluruh gereja-gereja besar di dunia ini kecuali di Gereja Masehi Advent" (Ibid 133).

Dengan sangat cepat sekali maka seluruh dunia ini sudah dilanda oleh karunia lidah

tersebut. Di Rusia, China dan Amerika sendiri, lebih dari 3 juta orang sudah menerima karunia lidah dalam satu Gerakan Karismatik dan dalam satu hari maka satu Gereja Karismatik berdiri" (Ibid 134). Dalam penekanan ajaran Katolik tentang kerinduan bagi persatuan gereja Kristen sedunia dan juga agama dan kepercayaan yang lain itu maka peranan Bunda Maria sangat diharapkan.

Dalam pengertian Kejadian 3:15. "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan itu, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."

Mereka mengikuti ayat dalam Alkitab Latin Vulgate di mana kata untuk perempuan (she) dipakai ganti (he) yang diartikan sebagai Kristus. Perkataan "she" itu untuk Bunda Maria menggantikan (he) maka Bunda Maria tampil sebagai kuasa besar yang menghancurkan kuasa Setan dan dialah pemersatu dari semua gereja-gereja pada akhir zaman. Itu jelas kelihatan di mana Bunda Maria semakin sering muncul di berbagai tempat di muka bumi untuk melakukan usaha mempersatukan semua gereja-gereja (Christ is Coming, Norman Gulley, hal. 124).

Tahun 1987 merupakan tahun Bunda Maria di mana Paus Yohannes Paulus II mengumumkan bahwa Bunda adalah pelaku untuk mempersatukan dunia Kekristenan.

"Mengapa kita semua tidak memandang kepada Bunda Maria sebagai Ibu yang terus berdoa demi kesatuan keluarga Allah dan iman kepada Satu Tuhan yaitu Anak Allah yang dilahirkan oleh perawan Maria oleh kuasa Roh Kudus?" (Christ is Coming, hal. 124).

Majalah-majalah Karismatik menduga bahwa ada tiga peristiwa kecurahan Roh Kudus. Pertama dimulai pada tahun 1889 di mana dimulai dengan munculnya karunia lidah di Topeka, pada 1 Januari 1901 di Kansas dan di Azusa Street pada tahun 1906. Kemudian meledak lagi gerakan Karismatik pada tahun 1950-an. Kaum Pentakosta meyakini bahwa pergerakan mereka sekarang ini adalah kegenapan dari permulaan Hujan Akhir, satu kebangunan besar yang akan berakhir pada penuaian akhir. Adalah merupakan





fakta bahwa kuasa bersaksi kami dan persatuan gereja-gereja serta kuasa penyembuhan dan karunia lidah memberikan kenyataan sesungguhnya bahwa janji turunnya Hujan Akhir itu sedang digenapi (Ibid 149). Akan tetapi E.G. White mengingatkan akan adanya kecurahan Hujan Akhir yang palsu di dalam Kekristenan menjelang akan turunnya Hujan Akhir yang sejati yang datang dari Tuhan sendiri (GC 464).

”Akan tiba waktunya bilamana Amerika akan mengambil alih pimpinan untuk usaha mempersatukan yang disebut dalam Wahyu 13:1-4 dan mencapai bentuk persatuan dalam Wahyu 13:11-16, di mana dunia pada saat yang terakhir akan bersatu. Inilah persatuan terakhir dari gerakan Oikumene itu” (Ibid 124).

## Spiritisme Dalam Gereja Katolik

### Bagian 28

Gereja Katolik mempercayai bahwa orang mati arwahnya tidak mati. Bahkan arwahnya langsung pergi ke Purgatory (api penyucian bagi arwah). Sehingga doa untuk orang mati itu sangat perlu, sementara arwahnya mengalami proses penyucian dalam Purgatory dan kemudian masuk ke dalam sorga. Salah satu dasar ajaran Katolik tentang kepercayaan spiritisme ini ialah kepercayaan terhadap Bunda Maria. ”Spiritisme sudah membuat jalan raya masuk ke dalam Gereja Katolik dengan munculnya Bunda Maria dan merupakan penekanan perlunya hubungan dengan arwah orang yang sudah mati” (Sunday is Coming, 126).

Buku ”The Thunder of Justice” (oleh Ted dan Maureen Flynn) adalah merupakan buku yang paling laku sekarang ini di kalangan orang Katolik. Buku ini berisi 416 halaman dan 90% isinya adalah tentang pekabaran dan petunjuk-petunjuk dari Bunda Maria dan yang mempersiapkan bagi kedatangan Yesus yang kedua kali” (Sunday is Coming, 126).

Bunda Maria muncul di gereja Katolik St. Joseph di Emmitsburg Maryland Amerika

dan bertemu dengan Gianna Talone Sullivan. Dan Bunda selalu muncul pada setiap tanggal 13 Mei. Sekarang ini dapat diperoleh berita mingguan dari Bunda di gereja tersebut. Bunda juga muncul pada setiap tanggal 13 Mei tiap bulan di Conyers, Georgia di mana Bunda selalu datang dengan memberikan berkat. Berulang kali Bunda Maria telah menasehatkan bahwa kita berada pada masa dekade terakhir dari sejarah dunia (the last decade of earth’s history). Ia mengaku dirinya sebagai JURUKABAR KEDATANGAN YESUS KEDUA KALI. Dia menelusuri dekade yang akan datang menubuatkan ”Masa Damai Jangka Panjang” (Sunday is Coming, 129).

Bunda Maria muncul kepada pastor Gobbi pada tanggal 18 September 1988. Dan mengatakan bahwa kita akan mengalami masa sepuluh tahun yaitu masa yang menentukan. Pada masa itu akan banyak terjadi kesukaran-kesukaran besar mendahului kedatangan Kristus yang kedua kali (Ibid 130).

Pada tanggal 1 Januari 1990 kembali Bunda Maria datang kepada Bapa Gobbi dan berkata bahwa dialah ibu dari kedatangan Yesus yang kedua kali. Masa dekade ini adalah masa yang paling penting yang ditandai kehadiran Tuhan di tengah-tengah kamu. Pada dekade terakhir abad ini, peristiwa-peristiwa yang sudah saya katakan dahulu akan mencapai puncaknya (Sunday is Coming, 130). Pada Markus 13:21 disebut akan muncul mesias-mesias palsu dan Kristus yang palsu.



Paus Yohanes Paulus II sangat berterimakasih kepada Bunda Maria yang sudah menyelamatkannya dari maut (peluru dari Mehmet Ali Agca) yang dahsyat itu. Paus berkata dalam menjawab pertanyaan tuan Hunt. ”Mengapa Sdr. Hunt kita masih membutuhkan Allah, sementara Bunda Maria sudah menjadi Pelindung kita?” (Ibid 132). Setahun setelah peristiwa penembakan itu, Paus Yohanes Paulus II pergi ke Fatima di Portugal di mana ada patung Bunda Maria yang terbesar di



seluruh dunia. Ia mengadakan misa dan ucapan syukur di hadapan patung itu (sesuai dengan permintaan Bunda). Di hadapan ribuan orang, Paus menyerahkan dunia ini kepada perlindungan Bunda Maria, tepatnya tanggal 13 Mei 1982. Sejak peristiwa itu, lebih banyak doa-doa yang ditujukan kepada Bunda Maria daripada kepada Kristus dan Allah Bapa. Demikian juga dengan patung-patung dibuat sudah lebih banyak patung-patung Bunda Maria melebihi patung Kristus sendiri. Dan juga penganjung-penganjung sudah lebih banyak ke tempat di mana Bunda pernah muncul daripada ke tempat patung Kristus yang terkenal di Beauvoir di Quebec (Ibid 132).

## KESEMBUHAN DIBAYAR DENGAN RISIKO TINGGI

Tidak selamanya penyembuhan itu mendatangkan keuntungan walaupun orang sakit yang sekarat itu dapat sembuh dan umurnya diperpanjang. Hal itu belum tentu merupakan satu keuntungan sebab “Kesembuhan itu harus dibayar mahal yaitu dengan tidak mempedulikan kehendak Tuhan. Semua keuntungan yang berbentuk demikian pada akhirnya akan terbukti mendatangkan kerugian yang tak dapat dibayar kembali. Kita tidak akan dibiarkan tanpa hukuman bila, merubuhkan satu saja benteng yang didirikan Allah untuk melindungi umat-Nya dari kuasa Setan” (PK 212).

CONTOH: Seorang anak remaja yang sangat gemar dan setia dalam kegiatan perbaktian di gereja. Satu hari dia jatuh sakit dan penyakitnya itu lama tidak dapat disembuhkan. Orang tuanya sudah pergi berobat ke berbagai dokter yang ahli akan tetapi tidak dapat sembuh. Kemudian dia dibawa berobat kepada ’orang pintar’ yang mempunyai keahlian dari sumber kegelapan. Dan ternyata anak itu sembuh. Memang penyakit yang dideritanya sembuh akan tetapi ia menjadi seorang yang bersikap lain yaitu ia tidak lagi peduli akan soal-soal yang rohani dan kegiatan gereja. Dapat kita simpulkan bahwa **LEBIH BAIK MATI** (tanpa memperoleh kesembuhan)

setelah berusaha dengan segala upaya kepada hamba-hamba Tuhan dan para dokter ahli daripada mendapat kesembuhan dari 'agen kegelapan' yang kadang-kadang amat semu bagi pemandangan kita. Sebab umur yang diperpanjang itu akan memberikan peluang bagi Setan untuk mengendalikan kehidupan selanjutnya di mana Roh Nubuat menyatakan yaitu kuasa yang mengendalikan itu tampaknya tidak mungkin dipatahkan lagi" (PK 211).

Marilah kita mencari "kesembuhan" itu di dalam jalan-jalan Tuhan. Pergi kepada agen Tuhan saja melalui siapa Allah mencurahkan berkat dan kuasa penyembuhan itu seperti pada zaman dahulu itu sebab doa orang benar itu sangat besar khasiatnya (Yakobus 5:16).

Di samping itu perlu pula diperhatikan bahwa Allah bekerja melalui alam dalam proses penyembuhan tersebut. Maka segala kebiasaan yang salah yang berlawanan dengan hukum alam dan hukum kesehatan harus disingkirkan. Maka para dokter dan dokter-dokter ahli sebagai agen Tuhan dalam memperoleh kesembuhan itu akan segera terwujud. Mereka yang mempraktekkan penyembuhan sementara mereka itu tidak menghargai hukum alam ataupun hukum moral dan hukum Ilahi sangat perlu diwaspadai. Mereka tidak dapat menjadi agen Tuhan dalam penyembuhan sementara mereka itu hidup dalam pemberontakan terhadap hukum Tuhan dan menghidupkan kehidupan yang berlawanan dengan kehendak Tuhan.

Roh Nubuat menjelaskan: "Bila iman kita goyah, maka kita tidak akan menerima apa pun dari Tuhan. Keyakinan kita harus kokoh kepada-Nya, dan pada saat yang paling kita butuhkan maka berkat pertolongan itu akan jatuh seperti hujan berkat" (1 T 121). Hanya Tuhanlah, satu-satunya sumber penyembuhan yang kita dapatkan atau jika Tuhan katakan tidak maka, marilah kita serahkan seluruh kehidupan kita di tangan-Nya di dalam kematian yang hanya bersifat sementara itu.

### KESIMPULAN

Alkitab mengajarkan dengan tegas tentang keadaan orang yang sudah mati, di mana mereka tidak mempunyai kegiatan apa-apa lagi. Tidak ada pengetahuan apa-apa, baik bencinya, cemburunya dan kasihnya sudah lenyap. Orang mati tidak mempunyai harapan lagi akan kasih setia Tuhan, dan mereka tidak mengalami perubahan atau pertobatan lagi, sehingga tidak perlu ada doa-doa atau usaha orang hidup untuk mengurangi penderitaan atau perubahan nasib orang yang sudah berada di dalam kubur tersebut.

Akan tetapi Setan, yang bekas malaikat termulia dalam sorga yang setelah diusir dari sorga, bersama sepertiga dari jumlah

seluruh malaikat, mereka memberontak kepada Allah dan menjadi setan-setan. Setan-setan itu mempunyai kuasa besar untuk menipu manusia, karena siap untuk meniru rupa orang-orang yang sudah mati, dan mengatakan satu ajaran bahwa orang mati itu "TIDAK MATI." Dengan demikian muncullah SPIRITISME yang mengadakan hubungan dengan roh-roh orang mati. Hal ini sangat bertentangan dengan Firman Allah. Itulah sebabnya Tuhan menyuruh Musa dan para hamba-Nya untuk membinasakan orang-orang yang melakukan praktek-praktek yang berhubungan dengan orang mati (Imamat 20:27).

Penipuan Setan melalui praktek spiritisme ini perlahan-lahan semakin hebat dan luar biasa sehingga isi dunia akan teripu oleh tanda-tanda ajaib yang dilakukannya. Dan kemudian mengatakan supaya manusia dipaksa menyucikan hari Minggu dan berbakti pada hari itu kepada Tuhan (ganti hari Sabat yang diajarkan oleh Alkitab, Lukas 4:16, Keluaran 20:8-11). Dia juga akan menghasut para negarawan dan pemimpin-pemimpin dunia untuk membuat satu undang-undang yang keras untuk melarang orang menajiskan hari Minggu dan melarang perbaktian pada hari lain.

Ada tiga kuasa yang memelopori undang-undang tersebut, yaitu: Kepausan, spiritisme dan Protestan Amerika. Tetapi kuasa pemersatu adalah spiritisme yang membuat tanda-tanda ajaib yang besar. Dan oleh karena adanya undang-undang tersebut yang dikatakan dibentuk untuk menghentikan bencana-bencana alam (malapetaka yang sudah melanda dunia ini karena dosa-dosa keji dari manusia) kemerosotan moral dan kejahatan politik di mana-mana, maka tidak ada jalan lain, hanya bila hari Minggu disucikan bagi Tuhan, maka bencana, malapetaka serta moral manusia dapat dipulihkan kembali. Hal ini akan menimbulkan kesulitan besar, bahkan aniaya bagi setiap orang yang tidak mau menyucikan hari Minggu, tetapi bukan hari Sabat Tuhan (Keluaran 20:8-11). Semua ini akan menjadi ingatan bagi kita akan adanya nubuatan Alkitab yang sudah memberitahukan kepada kita akan peristiwa-peristiwa yang segera akan terjadi menimpa manusia. Akan tetapi bila umat Tuhan sudah dianiaya, maka Allah akan bertindak untuk memberi kuasa kepada umat-Nya dengan memberikan kecurahan Roh Suci (hujan akhir) untuk menjelaskan kepada seisi dunia akan hukum Allah yang suci yaitu hukum keempat, hari Sabat yang patut disucikan selama-lamanya (Yesaya 58:13-14; 66:22, 23).

Maka akan banyak orang yang percaya dan bertobat serta menyucikan hari Sabat, hari ketujuh sesuai dengan Alkitab. Bila seisi dunia sudah mendengar akan kebenaran Tuhan, Injil dan kesucian hari Sabat, maka

genaplah Matius 24:14, maka kesudahan pun datanglah, Yesus Kristus akan turun dari sorga bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya untuk menjemput orang-orang saleh dibawa masuk ke dalam kerajaan Sorga. Apakah saudara dan saudari sudah siap untuk itu?

### KEPUSTAKAAN

1. "Satanisme Dalam Pelayanan Pastoral" Pdt. Sukahar BTh – Gandum Mas, Malang
2. Mengenal Ajaran Gereja/Agama-Agama Lain - Dr. Jonathan Kuntaraf, Direktur Pelayanan Jemaat Divisi Timur Jauh
3. "Perbandingan Agama I" - Drs. Abu Achmadi – AB dan - Sitti Syamsiyah – Sala
4. "Perbandingan Agama II" - Drs. Abu Achmadi – AB dan - Sitti Syamsiyah – Sala
5. "Kemana?" - Dr. Boaz Dompas, IPH – Bandung
6. "Menyingskap Tabir" - Marjorie & Don Gray, IPH – Bandung
7. "Bible Reading For The Home" - Review and Herald Publishing – Washington DC
8. History of Spiritisme - Doyle, Sir Arthur Conan
9. The Thunder of Justice by Ted dan Maureen Flynn.
10. Ellen G. White Writing -Early Writing -Great Controversy -Bible Commentary SDA -Selected Messages -Testimonies for the Church. -Fundamental Christian Education. -My Life To Day -Health Living -Medical Ministry -Counsels Diet and Food -Prophets and King.
11. Amaran-Amaran Roh Nubuat: E. Gultom
12. Sunday is Coming by G. Edward Reid, Review and Herald Publishing Association.
13. Christ is Coming by Norman Gulley, Review and Herald Publishing Association.
14. Gerakan Penipuan di Akhir Zaman oleh Jonathan D. James, Lembaga Literatur Baptis, Jl.Tamansari Bandung 1997.
15. Even At The Door by Edward Reid, Review and Herald Publishing Association.

- Selesai -



– Pdt. E. GULTOM  
SEKRETARIS KEPENDETAAN UIKB



## Dr. Jonathan Kuntaraf Asian Visit

**Pengantar:** Berikut ini adalah wawancara antara Frederik J. Wantah (FJW), selaku anggota Dewan Redaksi WAO dengan Dr. Jonathan Kuntaraf (JK) selaku anggota Kontributor WAO. Wawancara ini dibuat secara tertulis (lewat e-mail) atas kunjungan beliau belum lama ini ke Indonesia dan India. Dr. Kuntaraf sendiri saat ini adalah salah satu putera Indonesia yang kini menduduki pos penting dalam organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia yang berkedudukan di Silver Spring, Maryland, USA. Karena jabatannya selaku Associate Director Sabbath School / Personal Ministries Department, General Conference, World Headquarters, maka beliau sering mengadakan kunjungan ke manca negara guna memberikan seminar, pelatihan dan penyuluhan. Ikutilah hasil dari wawancara tersebut.

**FJW:** Dr. Kuntaraf, selama mengadakan perjalanan 28 hari ke Indonesia dan India bolehkah diceritakan sedikit tentang kesan selama berada di India dan apa saja yang dilakukan di sana?

**JK:** Perjalanan ke India sebenarnya sangat pendek sekarang ini, yaitu dari tanggal 7-11 Desember, 2004. Namun oleh sebab jaraknya yang jauh, maka diperlukan 20 jam untuk menjangkau ke tempat tujuan dari Jakarta. Dengan demikian diperlukan sedikitnya satu hari untuk pergi dan satu hari untuk kembali. Kesan pribadi sangat baik. Misalnya kesan yang baik dan menyenangkan sebab berjumpa dengan saudara-saudara seiman, serta melihat kemajuan pekerjaan Tuhan di sana. Mereka sangat ramah tamah. Begitu sampai di Guwahati (Timur Laut India) langsung telah ada yang menyambut yaitu bendahara sekolah dan seorang supir. Kami mengadakan perjalanan 3.5 jam dari Guwahati ke Shilong dan di sambut oleh Ketua Uni Dr. L. Colney. Langsung disiapkan makan sore. Setelah itu dibawa ke kampus North-East Adventist College, dengan perjalanan 1.5 jam. Para delegasi dari 7 negara bagian India telah menunggu. Acara pertama adalah penyambutan, dan seketika itu juga diberikan dua selimut India yang telah diberikan dari Uni dan dari perguruan tinggi tersebut. Cara pemberian ini sama seperti orang Tapanuli

memberikan ulos. Yang dilakukan di India adalah menghadiri Lay Congress untuk Timur Laut India yang dihadiri oleh 515 delegasi. Tugas saya memberikan 5 buah seminar (masing-masing seminar 2 jam) dan memberikan 3 buah khotbah. Ketua Uni hanya memberikan satu khotbah, sementara Ketua Divisi mereka, Dr. D.R. Watts memberikan 2 khotbah. Rupanya dari General Conference diharapkan untuk memberikan lebih banyak pembicaraan.

**FJW:** Melihat India dengan penduduk yang cukup banyak apakah pekabaran kita di sana cukup maju dan berkembang serta adakah hambatan atau kendala di sana?

**JK:** Untuk beberapa puluh tahun kemajuan pekerjaan Tuhan sangat lambat. Saya teringat saat saya di Seminari 30 tahun lalu, keanggotaan kita di India hanya sekitar 50,000 orang. Namun kemajuan sangat terasa dalam beberapa tahun terakhir ini. Misalnya, 5 tahun lalu keanggotaan untuk seluruh divisi jumlahnya 250,000 orang, tetapi sekarang sudah sekitar 825,000 orang. Diharapkan pada akhir tahun depan, keanggotaan mereka akan mencapai satu juta jiwa. Kendala yang menghambat pekerjaan di sana adalah adanya sistem kasta di India. Kita mengetahui bahwa kasta Sudra dan Paria adalah yang terendah dalam adat istiadat orang India. Nah, dari kasta terendah tersebut, yang paling

dianggap sangat rendah ialah tukang kayu dan nelayan. Dapat dibayangkan bagaimana kesan orang India saat mengetahui bahwa Yesus adalah tukang kayu dan murid-murid-Nya adalah nelayan. Jadi mereka dianggap sebagai kelompok yang rendah di masyarakat. Tidak heran yang menerima Kekristenan pada permulaan abad lalu adalah mereka dari kelompok kasta rendah. Namun Kekristenan telah mengangkat status kehidupan. Mereka lihat bahwa yang dahulu dari kasta rendah, ini orang Kristen sekarang adalah yang banyak di antara mereka yang berpendidikan, dokter-dokter atau juga duduk sebagai anggota kongres. Melihat status ekonomi dari orang Kristen yang lebih baik ikut mempengaruhi kemajuan gereja Kristen di India.

**FJW:** Latar belakang penduduk India yang banyak beragama Hindu, apakah ada persamaan dengan kepercayaan gereja kita yang mungkin boleh menjadi salah satu metode dalam penginjilan terutama pekabaran kesehatan?

**JK:** Orang-orang India termasuk yang memikirkan kehidupan yang sehat. Misalnya di pesawat udara, dengan tanpa memesan lebih dahulu, kita selalu bisa mendapatkan makanan vegetarian. Jadi mereka sangat memperhatikan makanan yang sehat. Pola kehidupan orang Kristen sangat mempengaruhi kemajuan di sana. Mereka



banyak kecewa dengan gereja lain, sebab mereka melihat dari gereja lain anggotanya masih merokok, minum minuman keras, menyembelih binatang. Sebab itu setelah mereka mengetahui pekabaran Advent, banyak kampung-kampung yang membuka diri dan mengundang gereja Advent untuk memberikan pekabaran kepada mereka. Dalam banyak hal, semua penduduk di kampung menjadi Advent. Para ibu banyak yang memberikan kesaksian, merasa senang dan bahagia sebab sekarang suami mereka tidak lagi minum minuman keras, tidak lagi berjudi, dan sekarang menjadi suami yang setia. Kesaksian-kesaksian ini telah menyebabkan kampung-kampung lain mengundang evangelist Advent untuk datang. Keadaan di India sekarang ini adalah benar-benar kegenapan kata-kata Yesus yang mengatakan, "Tuaian banyak, tetapi penuai sangat sedikit."

**FJW:** Selama Dr. Kuntaraf berada di Indonesia apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik di Jakarta, Bandung, Semarang, Medan dan Manado?

**JK:** Wah, banyak sekali yang dibuat, mungkin saya beritakan dengan tanggalnya:

20 Nopember: Pada pagi hari berkhotbah di jemaat Mt. Moriah, siangnya memberikan seminar Rumah Tangga dan Sekolah Sabat di jemaat Salemba dan malamnya latihan untuk upacara pernikahan.

21 Nopember: Memberkati pernikahan Diana Mambo dan Ricky Subiyanto.

22 Nopember: Berangkat ke Manado dan langsung ke Kawangkoan untuk melihat Panti Asuhan Advent. Bertemu dengan staf Daerah Minahasa Selatan dan Direktur SLA Kawangkoan membicarakan mengenai dana untuk kelangsungan Panti Asuhan tersebut.

23 Nopember: Memberikan renungan di retreat staf Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur di Manado Beach Hotel. Berangkat ke kantor Daerah Minahasa Utara untuk rapat KKR tahun 2005 kemudian langsung terbang kembali ke Jakarta.

24 Nopember: Terbang ke Medan untuk menengok mertua dan mengambil bagian dalam acara Rabu malam di jemaat Martapura.

25 Nopember: Bersama Kathleen (isteri Dr. Kuntaraf) terbang ke Jakarta.

26 Nopember: Memberikan renungan pagi di komite akhir tahun Uni Indonesia Kawasan Barat kemudian terus terbang ke Bandung untuk acara Dies Natalies UNAI Ke-55 Tahun.

27 Nopember: Berkhotbah pada acara Dies Natalies UNAI Ke-55 Tahun dan ikut ambil

bagian bersama group LLISDAC (Loma Linda Indonesian SDA Church).

28 Nopember: Ikut ambil bagian dalam perletakan batu pertama "Friendship Bridge" dan memberikan seminar dengan judul "Christian Church Leadership."

29 Nopember – 3 Desember: Memberikan khotbah Minggu Sembahyang setiap pagi di RSA (Rumah Sakit Advent), Bandung, di samping memberikan konsultasi dan seminar kepada PSP (Pimpinan Staf Pelaksana) RSA. Rabu malam (01/12) memberikan pembicaraan di jemaat Merbabu. Kamis sore (02/12) memberikan seminar kepada para pendeta dari Konferens Kawasan Jawa Barat di Bandung.

4 Desember: Memberikan khotbah dan seminar dalam kebaktian gabungan seluruh Jemaat yang datang dari Semarang, Demak dan Salatiga.

5 Desember: Memberkati pernikahan dari Ay Liang dan Firman Prasetyo.

6 Desember: Kembali ke Jakarta dan mengadakan rapat dengan beberapa orang untuk mendirikan Panti Asuhan Advent serta menyalurkan tamatan kependetaan yang belum disalurkan.

**FJW:** Dr. Kuntaraf, menurut berita bahwa di Jakarta saat ini sedang hangat dengan berita tentang Konferens DKI apakah ada pendapat atau tanggapan tentang berita tersebut?

**JK:** Saya sendiri tidak terlibat dalam pembicaraan mengenai Konferens DKI. Namun saya mengetahui bahwa segala pihak berusaha untuk mencari jalan yang terbaik agar masalah tersebut dapat dipecahkan. Saya percaya, kalau kita mengikuti aturan main yang telah digariskan oleh organisasi dan kita semua memikirkan kemajuan pekerjaan Tuhan tanpa mementingkan diri, maka Tuhan akan memberikan pemecahan yang terbaik untuk kemajuan pekerjaan Tuhan.

**FJW:** Menyaksikan langsung acara Dies Natalies UNAI Ke-55 baru-baru ini, apakah ada kesan khusus selama berada di UNAI sebagai almahaternya?

**JK:** Kesan khusus yang sangat mendalam adalah kesan nostalgia. Saat mendengarkan Trio yang dinyanyikan oleh Mularia Saragih (Tarihoran sekarang), Mian Tambunan dan Rosma Rajagukguk, pikiran saya melayang ke tahun 1968 saat saya mendengar nyanyian yang sama yang dipersembahkan orang yang sama. Demikian pula saat mendengar Kwartet UNAI 1970 (Daniel Injo, Sugiatno, Sarmun

Kartagi dan Hotma Silitonga). Di samping itu pikiran kami terangkat saat mendengar choir gabungan LLISDAC, UNAI dan Jakarta menyanyikan lagu "Hallelujah Chorus" yang dipimpin oleh Mrs. Christine Tauran. Saya teringat bagaimana Mrs. Tauran selalu memimpin choir pada tahun 1960-an dan 1970-an. Sementara pikiran kami mengenang masa lalu, kami pun ingat bagaimana pimpinan Tuhan selama ini. Kami pun memandang ke depan dengan penuh keyakinan bahwa Tuhan akan memimpin langkah hidup kita sampai kita tiba di tujuan.

**FJW:** Selain keenam pertanyaan di atas apakah ada hal-hal yang perlu disampaikan terhadap pembaca WAO?

**JK:** Saya ingin sampaikan bahwa melayani pekerjaan Tuhan adalah satu hal yang memberikan sukacita. Tuhan dapat menanamkan satu kepuasan dalam diri kita yang tidak bisa dinilai oleh uang. Kebahagiaan kita pun bertambah saat mengetahui bahwa pembicaraan yang diberikan membuahkan satu hasil. Misalnya segera setelah kembali dari India, saya menerima surat dari Dr. Colney, Ketua Uni Timur Laut India yang isinya adalah sebagai berikut: "Dear Dr. Kuntaraf, Thank you so much for coming for our Lay Congress. It was such a blessing for us all. Many of our people kept on talking about you. You have really made a lasting impression on our people. Your messages were really touching and beneficial. One Pastor told me – some of them discuss your sermon later and wept over it. Because they found their weaknesses and wanted to make it over. You have really challenged us to do much. It is our humble prayer that the good Lord will continue to guide us to do much work, so that God's work will finish in our field. Thank you so much, L. Colney." Surat yang demikian lebih menambah kebahagiaan kami. Saya mengundang pembaca WAO untuk selalu terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Ambil bagian dalam pekerjaan Tuhan akan menolong kita untuk memiliki tabiat Kristus, di samping juga memberikan sukacita penuh dan kebahagiaan hidup.

**FJW:** Terima kasih atas kesediaan Dr. Kuntaraf memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di atas.

**Jufrie F. Wantah**

DEWAN REDAKSI WAO - NJ, U.S.A

# GEDUNG GMAHK GUNUNG SINAI, BARONG TONGKOK, KALTIM DITAHBISKAN

**G**edung GMAHK (Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh) Gunung Sinai, Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kaltim (Kalimantan Timur) merupakan salah satu dari tiga Gedung Gereja Kristen termegah setelah Gereja Katolik Santo Markus di Melak dan GKII (Gereja Kemah Injili Indonesia) di Kecamatan Linggang Bugung yang dimiliki Kabupaten Kutai Barat, Kaltim.

Gedung GMAHK Gunung Sinai, Barong Tongkok yang memiliki taman yang tertata rapih ini dibangun dengan panjang 28 meter dan lebar 24 meter membentuk model salib. Terpisah dari bangunan gereja di bagian belakang sebelah kanan ada rumah pastori dan di sebelah kiri ruang khusus untuk (SS) Sekolah Sabat anak-anak. Bangunan yang menghabiskan biaya Rp. 1.777.209.846 ini, hari Jum'at, 17 Desember 2004 diresmikan penggunaannya oleh Bupati Kubar (Kutai Barat), Bapak Ir. Rama A. Asia yang juga adalah seorang anggota GMAHK yang setia. Prasasti peresmian ditandatangani oleh Bupati dan Ketua UIKB (Uni Indonesia Kawasan Barat), Pdt. H. E. Sinaga.

Bupati Kubar dalam sambutannya mengatakan, bahwa sumber daya manusia yang berkualitas harus dalam keadaan



seimbang, serasi dan selaras antara mental, fisik dan spiritual. Pembangunan bidang kerohanian telah ditetapkan pemerintah Kubar sebagai prioritas di samping bidang pendidikan dan kesehatan.

Dalam khotbah pentahbisan setelah acara peresmian, Ketua UIKB mendorong umat agar rajin datang bertemu dengan Tuhan di dalam gereja dalam segala situasi baik susah maupun senang. Dia meyakinkan bahwa gereja adalah tempat bertemu manusia dengan Tuhan, karena gereja adalah rumah Tuhan dan Tuhan tinggal di sana. "Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka." (Keluaran 25:8).

Acara perayaan Sabat pertama setelah pentahbisan, diisi dengan pengurapan pendeta terhadap seorang hamba Tuhan, Pdtm. Nikson Sinurat yang saat ini menjadi gembala jemaat di GMAHK Immanuel, Bontang.

## Sejarah

Pekabaran Advent masuk ke daerah Kutai Barat pada tahun 1960 oleh Pdt. M.A. Sumual dari Distrik Samarinda. Saat ini di distrik Kutai Barat sudah ada 5 jemaat yang diorganisir dan 16 cabang SS termasuk Barong Tongkok.

## Tantangan

Cabang SS Barong Tongkok terletak di Ibukota Kabupaten Kutai Barat. Mereka telah memiliki Gedung Gereja yang sangat megah, namun belum diorganisir menjadi satu jemaat disebabkan jumlah anggota yang belum mencukupi. Dalam rapat tahunan DKKT (Daerah Kalimantan Kawasan Timur) yang dilaksanakan di

Barong Tongkok pada tanggal 16 Desember 2004 telah memutuskan untuk meningkatkan frekwensi dan mutu penginjilan di daerah ini. Olehnya, maka Program Global Mission dari Folkenberg Evangelism yang direncanakan di Balikpapan tahun 2005 akan dialihkan ke Kutai Barat. Ketua UIKB juga merasa tertantang, walaupun harus melakukan perjalanan darat 8 jam dari Balikpapan ke Barong

Tongkok dengan kondisi jalan seadanya, sehingga harus ikut dorong mobil di kegelapan malam. Beliau merencanakan akan melaksanakan KKR di daerah ini pada tahun 2005. Kita doakan rencana penginjilan di Barong Tongkok akan dapat membawa banyak orang kepada Kristus, sehingga gereja dapat terisi dan yang lebih utama ialah kerajaan Sorga dapat diisi oleh saudara-saudara kita dari Kutai Barat.

## Peletakan Batu Pertama

Pada sore harinya acara dilanjutkan dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung gereja di Desa Terajuk, Kecamatan Nyuatan. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Bupati Kubar, kemudian oleh Ketua UIKB dan dilanjutkan oleh Ketua DKKT, Pdt. Mantas Limbong. Direncanakan pembangunan ini akan menghabiskan biaya Rp. 400.000.000.

### Keterangan Gambar (Searah jarum jam):

1. Peletakan Batu Pertama
2. Penandatanganan Prasasti
3. Pembukaan Papan Nama
4. Gereja Terajuk bersama Bupati



**Dirjon Sitohang**

KONTRIBUTOR WAO – BONTANG, KALIMANTAN

